

**STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL
KERAJINAN DAPUR TANAH LIAT
Studi Di Desa Tulung Sari, Kecamatan Sukamaju**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
melakukan penelitian skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
Pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh

Rahmayanti

18 0401 0162

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL
KERAJINAN DAPUR TANAH LIAT
Studi Di Desa Tulung Sari, Kecamatan Sukamaju**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
melakukan penelitian skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
Pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh

Rahmayanti

18 0401 0162

Pembimbing:

Hardianti Yusuf, S.E. Sy., M.E

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rahmayanti

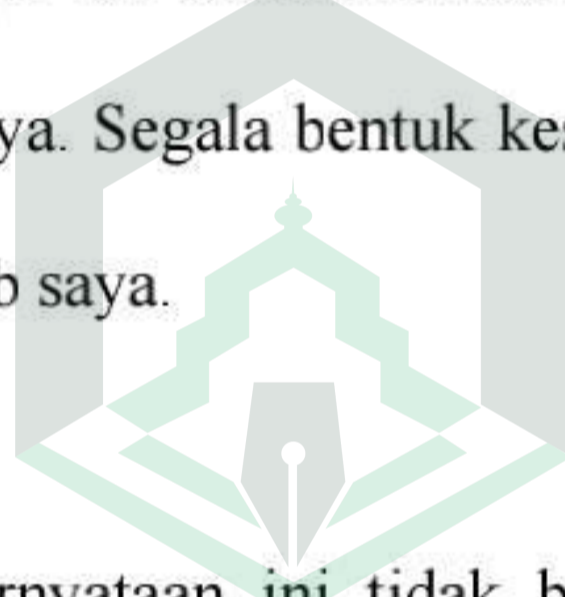
NIM : 18 0401 0162

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil pemikiran saya sendiri.
2. Seluruh isi dari skripsi ini adalah tulisan saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala bentuk kesalahan yang terdapat didalamnya adalah tanggungjawab saya.



Jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,

Rahmayanti

18 0401 0162

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Dapur Tanah Liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju yang ditulis oleh Rahmayanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0162, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 13 Oktober 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 17 Rabiul Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 4 November 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Muzayyanah Jabani S.T., M.M. | Penguji I | (.....) |
| 4. Edi Indra Setiawan S.E., M.M. | Penguji II | (.....) |
| 5. Hardianti Yusuf S.E Sy., M.E. | Pembimbing | (Hardi) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724200312 1 002

Dr. Fasliha, S.El., M.El.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Dapur Tanah Liat Studi Di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju”.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan do'a dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Ramli, Ibunda Haruna yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah S.W.T. memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moral maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berkah dalam limpahan kasih sayang Allah S.W.T.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yaitu:

1. Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. H Muammar Arafat, S.H., M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan keuangan Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskanar, S.E., M.M. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaimin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2015-2019 dan 2019-2022 almarhumah Ibu Dr Hj. Ramlah M., M.M. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ilham S.Ag., M.A yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fasiha S.E.,M.EI, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Hardianti Yusuf, S.E. Sy., M.E, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Muzayyanah Jabbani, ST., M.M selaku dosen pengui I, Bapak Edi Indra Setiawan, SE.,M.M. selaku dosen pengui II yang telah memberikan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. Fasiha S.E., M.EI, selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Madehang S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas eks E) yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selama ini sama-sama berjuang mengerjakan skripsi.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo, 15 April 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i>	ā	a dan garis di
يَ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis di

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhīlah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana</i>	-
نَجَّيْنَا	: <i>najjaina</i>	-
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>	
نُعِمِّ	: <i>nu‘ima</i>	
عَدُوِّ	: <i>‘aduwwun</i>	

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٍّ	: ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٍّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسِ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةِ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةِ	: <i>al-falsafah</i>

الْبِلَادُ : *al-bitadu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'mūrūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

وَمِرْتٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafz al-Jālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *billah* - *dinullah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fi rahmatillah* -

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi 'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus

disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
Wr.	=	<i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	=	<i>Wabarakaatuh</i>
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR AYAT	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISTILAH	vi
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian yang relevan	8
B. Deskripsi Teori	13
1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	13
2. Industri.....	16
3. Ekonomi Kreatif.....	30
4. Kerajinan Tanah Liat.....	32
5. Pandemic COVID-19	33
C. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Fokus penelitian.....	38

C. Definisi Istilah	38
D. Desain penelitian	39
E. Data dan sumber data	40
F. Instrumen penelitian	41
G. Teknik pengumpulan data	42
H. Pemeriksaan keabsahan data	44
I. Teknik analisis data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
TENTANG PENULIS	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 Q.S At-Taubah: 105	2
---	---



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa	45
Tabel 4.2 Kondisi Ekonomi di Desa Tulung Sari	45
Tabel 4.3 Tingkat Kesejahteraan di Desa Tulung Sari	45
Tabel 4.4 Data Poduksi Usaha Kerajinan Dapur Tanah Liat di Desa Tulung Sari	48
Tabel 4.5 Pendapatan Tahun Kerajinan Dapur Tanah Liat di Desa Tulung Sari ..	5
Tabel 4.6 Informan Utama.....	47
Table 4.7 Informan Pendukung	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tulung Sari	44
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Industry Kerajinan Dapur Tanah Liat di Desa Tulung Sari	48



ABSTRAK

Rahmayanti, 2022. *“Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Dapur Tanah Liat Studi Di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hardianti Yusuf, S.E. Sy., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi pelaku usaha dalam mengembangkan kerajinan dapur tanah liat serta strategi apa yang digunakan dalam mengembangkan bisnisnya. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data secara langsung dengan melakukan observasi untuk melakukan peninjauan pada lokasi penelitian, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat, dan dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi melalui penggalian, penentuan, pembuatan, serta penyimpanan data baik berupa foto, tulisan, serta pengetahuan lainnya. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu peluang dalam mengembangkan usaha kerajinan dapur tanah liat ini terdiri dari bahan baku yang masih melimpah, tidak adanya pesaing dengan produk yang sama, sumberdaya manusia yang terampil, dan minat konsumen masih terus ada. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya yaitu faktor sosial dan lingkungan, pemasaran, produksi, kondisi cuaca, covid-19, tidak melakukan pencatatan keuangan, serta belum memiliki sertifikat surat izin usaha. Strategi pengembangan usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju menggunakan 4 P yaitu strategi produk, strategi harga, strategi promosi, dan strategi tempat.

Kata kunci: Kerajinan Tanah Liat, Strategi Pengembangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu penunjang perekonomian terbesar di Indonesia didominasi oleh usaha mikro kecil menengah yang sampai saat ini masih mampu bertahan dalam struktur perekonomian Indonesia dari waktu ke waktu dengan berbagai tantangan seperti kekurangan modal, pemasaran, serta keahlian tenaga kerja.¹ Indonesia telah mengalami pandemi covid-19 yang memberikan dampak dalam segala aspek kehidupan salah satunya yaitu pada sektor perekonomian.

Usaha mikro kecil menengah sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak secara serius bukan hanya dalam aspek total produksi melainkan juga pada jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya karena pandemi ini. Selain itu, dengan adanya pandemi ini menyebabkan terjadinya penurunan kinerja dari sisi permintaan (konsumsi dan daya beli masyarakat) dan pada akhirnya berdampak pada sisi suplai yakni pemutusan hubungan kerja dan ancaman macetnya pembayaran kredit.²

Membangun usaha merupakan pekerjaan yang mudah dan dapat dilakukan oleh siapapun, yang terpenting adalah keyakinan dan nilai yang kuat untuk usaha mandiri, kemauan yang kuat untuk menjadi wirausaha saja tidak cukup. Melainkan

¹ Suci D Cahyani dkk. "Strategi Pengembangan Pengelolaan Susu Sari Kedelai di Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol 1, no 2, 2021. Diakses pada tanggal 29 januari 2022, pukul 19:30 WITA

² Aknolt Kristian Pakpahan "Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah" *jurnal fakultas ilmu soisal dan ilmu politik, universitas katolik parahyangan, indonesia, pakpahan*. Diakses pada tanggal 07 maert 2022, pukul 08:04 WITA.

kemampuan, keberanian, dan kesempatan merupakan faktor lain yang harus diperkuat untuk menjadi seorang wirausaha.³ Allah SWT berfirman dalam Q.S At-Taubah: 105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Terjemahnya:

Dan katakanlah “berwirausahalah kamu, sehingga Allah S.W.T beserta para Rasul dan orang-orang yang beriman akan memperhatikan usahamu, dan kamu akan kembali kepada Allah yang maha mengetahui segala hal ghaib maupun yang nyata, lalu diceritakan-Nya kepada kamu segala yang kamu lakukan”⁴

Isi kandungan ayat diatas menyatakan jika Allah SWT begitu menyayangi setiap hambanya yang mau bekerja keras. Artinya adalah setiap individu harus bisa berinovasi dan memiliki pikiran-pikiran yang menarik sehingga usaha yang sedang dijalankan dapat berjalan seperti yang diinginkan dan dapat membawanya menuju kesuksesan. Jiwa-jiwa yang kreatif sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan wirausaha terutama dalam bidang produksi yang disebabkan oleh kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang memiliki perubahan dari waktu ke waktu dan mengharuskan para pelaku usaha untuk dapat menggabungkan pemikiran-pemikiran terbarunya dalam membuat suatu produk agar dapat sejalan dengan perubahan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan berwirausaha mampu melatih dan mengembangkan setiap individu untuk bisa lebih produktif dan sejahtera. Sebagai modal dasar dalam berproduksi, Allah SWT telah menciptakan sumber daya alam yang begitu

³Robby Ardiansaf “Strategi Pengembangan Usaha Gerabah Dari Tanah Lempung Desa Rejotangan Tulungagung” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, 1. Diakses pada tanggal 29 januari 2022 pukul 08:00 WITA.

⁴Departemen Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2019), 203.

melimpah untuk dapat dikelola oleh manusia demi menggapai kesejahteraan dan kemaslahatan bersama.

Di era globalisasi, industri kecil memiliki peran penting sebagai salah satu industri pendukung yang membuat unit-unit pada usaha besar melalui keterkaitan produksi. Sehingga, dengan melihat kondisi sampai saat ini, industri kecil di Indonesia harus mampu memperbaiki diri sejak dini agar dapat bersaing.⁵

Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui di wilayah Kecamatan Sukamaju terdapat industri kecil yang dikembangkan oleh masyarakat setempat, diantaranya industri tahu tempe, industri kue, industri penjahitan baju, industri kerajinan umum, industri kayu, industri fotografi, dan industri desain

Potensi yang dapat dikembangkan dari sektor ini adalah dengan adanya peningkatan dan perbaikan promosi publik untuk industri kecil serta pembangunan sentra industri kecil dan kerajinan. Diantara jenis industri kecil yang ada di Kecamatan Sukamaju terdapat industri kerajinan dapur tanah liat yang berlokasi di Desa Tulung Sari.

Industri kecil kerajinan dapur mulai di dirikan sejak tahun 2007 dan telah berdiri sekitar 15 tahun. Dalam pembuatannya kerajinan ini hanya mengandalkan tanah liat sebagai bahan baku utama dan proses produksinya dilakukan dengan menggunakan mesin molen.⁶

⁵Rahayu, Dewi, dkk. "Potensi Dan Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Anyaman Di Kabupaten Tapin" *Journal Economics and Busines Fctully* vol 1, no 1, 2018. Diakses pada tanggal 29 januari 2022 pukul 19:00 WITA.

⁶Indah, wawancara sebagai pelaku industri kerajinan dapur tanah liat, dilakukan pada tanggal 26 desember 2021

Seiring dengan berkembangnya ilmu ekonomi dan teknologi, pembinaan dan pengembangan dunia bisnis semakin mengalami peningkatan hal tersebut di buktikan dengan adanya peningkatan persaingan ekonomi. Industri dapat meningkatkan produksinya dengan memanfaatkan peralatan-peralatan modern dan sistem yang baik, sejalan dengan perkembangan daerah yang berperan dalam meningkatkan usaha kerajinan dapur tanah liat yang ada di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju.

Dalam mengembangkan suatu bisnis, pelaku usaha juga di hadapkan dengan berbagai permasalahan dan juga tantangan, salah satunya yaitu pada masa pandemi covid 19, mereka dipaksa untuk tetap mempertahankan usahanya tanpa adanya bantuan dari pemerintah. Karena pemerintah lebih fokus dalam penanganan pandemi dibanding dengan kestabilan ekonomi para pelaku usaha.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat keadaan di tahun 2020 industri kecil kerajinan dapur dari tanah liat mengalami penurunan, yang disebabkan oleh sulitnya akses untuk memasarkan hasil produksi sampai ke luar daerah. Dan hal ini berhasil mempengaruhi penghasilan dari pelaku usaha di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. Adapun beberapa kendala yang menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan yaitu sosial dan lingkungan, pemasaran, dan produksi. Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas maka perlu dilakukan penelitian pada usaha ini mengenai strategi pengembangan usaha yang dijalankan oleh masyarakat lokal di Desa Tulung Sari dengan mengangkat judul “Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Dapur Tanah Liat (Studi Di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju)”.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak begitu meluas serta penulis semakin terfokus pada penelitian yang ingin dicapai maka penelitian ini penulis harus melakukan pembatasan terhadap variabelnya. Adapun batasan masalah yang dimiliki adalah hanya ada pada lingkup strategi pengembangan usaha yang sedang dijalankan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dituangkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peluang dan tantangan yang dihadapi dalam usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju?
2. Bagaimana strategi yang harus dilakukan untuk pengembangan industri kecil kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi pelaku dalam pengembangan kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan dalam mengembangkan industri kecil kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai referensi tambahan oleh mahasiswa atau menjadi rujukan bagi masyarakat luas dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalankan. Khususnya bagi masyarakat di kecamatan Sukamaju.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan serta meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan Langkah awal dalam memulai suatu usaha.
- b. Bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah, dapat bermanfaat sebagai pedoman untuk menyelesaikan segala bentuk permasalahan sehingga mampu mengembangkan dan menjalankan usahanya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk menjadi bahan rujukan, bahan pertimbangan, serta bahan untuk mengatasi adanya persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurzaman, Syamsu Hadi dan Ade Rustiana yang berjudul “Strategi Pengembangan Industri Kecil (Studi Kasus Pengelolaan Keripik Sermier Super Pak Mudji)”.⁷ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka kesimpulannya yaitu pada proses pembuatan keripik sermier yang dilakukan oleh pak Mudji mempunyai beberapa hambatan. Yang paling utama adalah kendala persediaan bahan baku yang hendak digunakan serta diolah menjadi keripik sermier. Hambatan lain yang dihadapi pak Mudji yaitu rendahnya pengembangan serta inovasi dan kreativitas pada produk yang dimiliki, dimana hal ini disebabkan akibat terbatasnya keahlian pada bidang teknologi serta informasi modern, selanjutnya hambatan secara objektif yang diamati oleh peneliti ialah pak Mudji sangat tertutup dengan dinas UMKM pada kegiatan pengembangan usaha contohnya tidak ikut serta dalam pelatihan yang dilakukan oleh dinas UMKM dan perbaikan izin dibangunya produksi. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurzaman, Syamsu Hadi, dan Ade

⁷ Nurzaman, Syamsu Hadi, Ade Rustiana, “Strategi Pengembangan Industri Kecil (Studi Kasus Pengelolaan Keripik Sermier Super Pak Mudji)” *Economic Education Analysis Journal* vol 7, no 1, 2018. diakses pada tanggal 20 Desember 2021 pukul 15:58 WITA.

Rustiana dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang strategi pengembangan industri kecil, serta menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian. Dimana penelitian pertama yaitu meneliti pada produksi keripik sermier pak Mudji di kabupaten Semarang. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada industri kecil dapur tanah liat di kabupaten Luwu Utara kecamatan Sukamaju tepatnya di desa Tulung Sari.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arief S. Zonggonau, Yuyun P. Rahayu dan Marcus R. Maspaitella yang berjudul “Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Tas Noken (Studi Kasus Pengrajin Tas Lokal Kabupaten Mimika)”⁸ kesimpulan dari penelitian yang bisa diambil seperti rancangan taktik mengembangkan industri kerajinan tas noken berdasar pada 2 pendekatan, antara lain taktik yang berdasar pada penjabaran internal eksternal serta konsolidasi strategi matriks SWOT. Pertama berdasar pada matriks internal eksternal SWOT diterima jika hasil industri kerajinan tas noken ada di unit V disebutkan terdapat pada kedudukan strategi konsentrasi dengan pembauran horizontal. Kedua berdasar pada matriks SWOT dimana keutamaan strategi yang sebaiknya digunakan pada perindustrian tas noken ialah strategi SO yang menjadikan keunggulan sebagai kesempatan yang diamati dengan tiga parameter, antara lain: permodalan, bahan baku serta pemasaran. Strategi yang bisa dikerjakan dengan divisi permodalan adalah menggunakan konsumsi dana yang minim agar

⁸ Arief S. Zonggonau, Yuyun P. Rahayu Marcus R. Maspaitella, “Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Tas Noken (Studi Kasus Pengrajin Tas Lokal Kabupaten Mimika)” *Jurnal Ilmu Ekonomi* vol 5, no 3, 2021. diakses pada tanggal 20 desember 2021 pukul 16:17 WITA.

mendapatkan kuantitas produksi yang besar, strategi divisi bahan baku adalah menjaga bahan baku yang didapatkan dari alam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan industri kerajinan tas noken yang ada pada pengrajin lokal kabupaten Mimika, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang digunakan dalam pengembangan industri kecil kerajinan dapur tanah liat yang ada di desa Tulung Sari.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sukarta Atmaja yang berjudul “Strategi Pengembangan Industri Kreatif Sektor Kerajinan Batu Kerang Studi Hasil Observasi Pada Desa Polu Tunda Serang-Banten”⁹ hasil dari penelitian ini adalah penentuan strategi pengembangan dengan cara menganalisis SWOT melalui analisis-analisis faktor-faktor dari dalam dan faktor-faktor dari luar di industri kreatif sektor kerajinan batu kerang Pulo Tunda diantaranya:
 - a. Pengaruh dari dalam yang mencakup stamina seperti kemauan pasar, hubungan penjualan sampai keluar daerah, keadaan keuangan dan sebagainya. Dimana kelemahannya adalah menggunakan teknologi pada pemesanan dalam jumlah banyak akibatnya pembuatan produk berjalan lambat, tidak memiliki pola-pola tertentu yang bisa menjadi produk utama dan sebagainya.

⁹ Sukarta Atmaja, “Strategi Pengembangan Industri Kreatif Sektor Kerajinan Batu Kerang Studi Hasil Observasi Pada Desa Polu tunda Serang-Banten” *Jumanis-Baja Jurnal Manajemen dan Bisnis Banten Jaya Prodi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Banten Jaya*, vol 3, no 1, 2021. Diakses pada tanggal 21 desember 2021 pukul 22:00 WITA.

- b. Pengaruh dari luar yang mencakup kompetensi terkait kemauan konsumen yang banyak untuk kebutuhan trend, pemerintahan yang mendukung saat memperkenalkan barang atau jasa dan sebagainya. Tetapi hal yang dapat mengancamnya mencakup adanya negara-negara asing yang menjadi pesaing utama, munculnya kompetitor pada perusahaan-perusahaan lain, dan sebagainya.
- c. Cara yang bisa dilakukan oleh industri kreatif kerajinan Mutiara di pulo tunda untuk mengembangkan usahanya adalah strategi yang lebih mengutamakan penetrasi pasar, kemajuan penjualan, dan kemajuan barang/jasa yang dibuat.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sukarta Atmaja dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan industri pada sektor kerajinan. Dan perbedaannya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Sukarta Atmaja berlokasi di desa Pulo Tunda Serang-Banten, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi di desa Tulung sari, kecamatan Sukamaju Kabupaten luwu utara. Sedangkan perbedaan lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sukarta Atmaja menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Riyanthi Idayu, Mohammad Husni, dan Suhandi yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa

Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten”¹⁰ kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya masalah yang dilalui para pengusaha usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada di desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang antara lain pada masalah dana, pembuatan, mesin, penjualan, sumber daya manusia, peralatan, dan sebagainya. Kemudian cara yang baik dipakai dalam mengembangkan usaha di desa nembol adalah strategi (SO). Dimana strategi ini merupakan strategi yang menggunakan stamina yang dipunya dalam menambah kualitas kompetitifnya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Riyanthi Idayu, Mohammad Husni, dan Suhandi dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Riyanthi Idayu dkk lebih memfokuskan untuk meneliti permasalahan-permasalahan yang dilalui dan merancang cara pengembangan UMKM di desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Pandeglang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih memfokuskan untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh pelaku industri kerajinan dapur tanah liat yang ada di desa Tulung Sari kecamatan Sukamaju kabupaten Luwu Utara.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mhd. Hasbi Wardhana Purba, Lukman Hakim, dan M. Yuzan Wardhana dengan judul “Strategi Pengembangan Industri Kecil

¹⁰ Riyanthi Idayu, Mohammad Husni, Suhandi, “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. (Umkm) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* vol 7, no 1, 2021. Diakses pada tanggal 29 desember 2021 pukul 06:43 WITA.

Tahu Solo Di Desa Punge Blang Cut Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh”¹¹ kesimpulan dari penelitian ini yaitu faktor dari dalam yang berpengaruh pada industri kecil Tahu Solo adalah mutu tahu yang cukup mencapai nilai besar 0,72 dan yang menjadi kelemahannya adalah sedikitnya promosi dengan nilai paling kecil 0.09. Faktor dari luar yang berpengaruh pada industri kecil Tahu Solo punya nilai 2,91, serta kompetensi yang paling banyak adalah kualitas bahan mentah terbesar yaitu 0,88. Sedangkan yang paling mengancam adalah adanya persaingan sesama pelaku usaha tahu dengan jumlah paling kecil 0.06 dan strategi yang digunakan industri ini untuk tetap bertahan adalah mutu tahu yang maksimal sehingga mampu menambah kepercayaan pelanggan dan sebagainya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Mhd. Hasbi Wardhana Purba, Lukman Hakim, dan M. Yuzan Wardhana dengan peneliti adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang digunakan untuk mengembangkan industri kecil. Dan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

¹¹ Mhd. Hasbi Wardhana Purba, Lukman Hakim, M. Yuzan Wardhana, “Strategi Pengembangan Industri Kecil Tahu Solo Di Desa Punge Blang Cut Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh” vol 4, no 3, 2020. Diakses pada tanggal 29 desember 2021 pukul 07:00 WITA.

B. Deskripsi Teori

1. Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah

a. Pengertian Usaha Mikro

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. Dari pasal 1 UU tersebut menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan maupun badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro kecil sebagaimana yang diatur dalam UU tersebut.¹²

Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh individu maupun badan usaha yang tidak termasuk anak perusahaan atau anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang telah memenuhi ciri usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang tersebut.

Hal-hal yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 merupakan jumlah kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan juga bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:¹³

- 1) Usaha mikro adalah kelompok usaha yang mempunyai kekayaan paling banyak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah serta bangunan tempat usaha disertai hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300 juta.

¹² Undang-Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 2008, *Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*, Pasal 1 ayat 1-3.

¹³ Cici Hariani, *Strategi Pemasaran Kewirausahaan UMKM*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020). 6-7.

- 2) Usaha kecil dengan jumlah kekayaan lebih dari Rp 40 juta sampai paling tinggi Rp 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta hingga maksimum Rp 2.500.000.000,00.
- 3) Usaha Menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta hingga paling banyak Rp 100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp 50 miliar.

Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintah contohnya departemen perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap sampai 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 pekerja dan perusahaan-perusahaan dengan banyaknya pekerja diatas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.¹⁴

b. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro

UMKM mempunyai beberapa kekuatan potensial yang menjadi basis pengembangan pada masa mendatang, antara lain terdiri dari:

- 1) Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam menyerap tenaga kerja perlu dipertimbangkan, ditaksirkan dan juga menyerap tenaga kerja yang ada sampai dengan 50%

¹⁴ Nurmalia Hasan et al., *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, Edisi 1 (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 13

- 2) Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini dibuktikan bisa menjadi pendukung tumbuh dan berkembangnya wirausaha baru.
- 3) Mempunyai segmen usaha pasar yang menarik, menggunakan manajemen sederhana dan elastis pada perubahan pasar serta memanfaatkan sumber daya alam sekitar.
- 4) Memiliki potensi yang berkembang.

Kelemahan yang juga sering menjadi penghambat dan masalah dari usaha mikro terdiri dari 2 faktor, antara lain:

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah masalah klasik dari usaha mikro kecil menengah yang terdiri dari terbatasnya kemampuan sumber daya manusia, kendala pada pemasaran produk dimana sebagian besar pengusaha industri kecil lebih mengutamakan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang bisa dalam menjalankannya, terkhusus pada informasi pasar beserta jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya bekerja sebagai tukang saja. Selain itu juga terdapat kecenderungan konsumen yang belum sepenuhnya percaya terhadap kualitas produk dari industri kecil, serta adanya kendala pada permodalan usaha.

b) Faktor Eksternal

Faktor ini adalah masalah solusi yang muncul dari individu pengembang serta pembina UMKM, contohnya solusi yang diberikan tidak tetap sasaran dan tidak adanya monitoring serta program yang tumpang tindih.

b. Konsep Industri

1) Pengertian Industri

Industri secara sempit diartikan sebagai beberapa usaha yang menciptakan barang atau jasa serupa yang mempunyai persamaan terhadap bahan mentah yang dipergunakan, proses, hasil akhir serta konsumen akhir. Sedangkan secara luas, industri adalah sekumpulan usaha yang membuat produk yang tinggi serta positif.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan bahwa industri adalah aktivitas-aktivitas perekonomian yang mengolah bahan baku sehingga menjadi bahan setengah jadi maupun bahan baku dikelola sehingga menghasilkan suatu produk yang bernilai tinggi. Pada ekonomi mikro, industri disebut sebagai sekumpulan usaha serupa yang membuat/menciptakan produk-produk yang sama dan mempunyai substitusi sangat baik. Industri kerajinan tanah liat adalah aktivitas yang produktif dalam mengolah bahan mentah tanah liat menjadi sebuah dapur yang dapat digunakan dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan juga bernilai tinggi.¹⁵

2) Jenis-Jenis Industri

Dalam suatu negara, khususnya pada daerah-daerah tertentu memiliki jenis-jenis industri yang beraneka ragam yang sangat tergantung dengan sumber daya alam yang tersedia pada daerah tersebut, level teknologi dan perkembangan perekonomian daerah pada suatu negara. Biasanya semakin berkembang level pengembangan usaha pada suatu daerah maka akan semakin banyak hasil serta

¹⁵Achmad Bahaudin, *Manajemen Bisnis Kontemporer prinsip dasar dan aplikasinya*, (Yogyakarta:CV Diandra Primamitra Media, 2020), 70.

jenis-jenis usaha dan semakin lengkap pula karakter-karakter yang melekat pada aktivitas industri tersebut.

Industri dapat dikelompokkan dengan melihat banyaknya tenaga kerja, antara lain:

- a) Industri besar: mempunyai buruh sekitar 100 orang atau lebih
- b) Industri sedang: mempunyai tenaga kerja sekitar 20-99 orang
- c) Industri kecil: mempunyai tenaga kerja sebanyak 5-19 orang
- d) Industri rumah tangga: mempunyai tenaga kerja 1-4 orang

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Industri

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan industri antara lain:

a) Faktor yang menentukan lokasi industri

Pemilihan tempat industri memiliki peran yang penting, dimana hal ini dapat memberikan pengaruh pengembangan serta kelangsungan jalannya industri dan peningkatan laba, sehingga usaha industri wajib menentukan lokasi industri yang benar-benar tepat. Beberapa hal yang menjadi penentu posisi industri dalam meraih tujuan antara lain:

- (1) Tanah, pekerja, aktiva, dan teknologi yang digunakan,
- (2) Pasar, kualitas dan harga,
- (3) Bahan mentah serta tenaga,
- (4) Aglomerasi, dan hubungan tiap industri,
- (5) Perhatian pemerintah,
- (6) Biaya transportasi,

(7) Undang-undang.¹⁶

Adapun yang menjadi faktor pemilihan tempat industri yang lain juga dikemukakan oleh Weber, diantaranya:

(a) Bahan mentah

Setiap wirausahawan dapat memilih dimana lokasi industri yang dinilai mampu menghasilkan profit yang baik. Misalnya usaha kerajinan dapur tanah liat harus memilih lokasi industri yang dekat dengan bahan mentah dalam proses pembuatannya.

(b) Tenaga kerja

Biasanya wirausahawan mengambil tenaga kerja yang masih berada pada lingkungan sekitar lokasi industrinya, dengan pertimbangan beban transportasi yang digunakan oleh para pekerjanya terbilang rendah, maka pekerja tidak meminta upah yang begitu besar.

(c) Aksesibilitas

Aksesibilitas mempercepat hubungan ke setiap daerah hingga ke daerah pelosok sekalipun, maka hal ini mampu menciptakan persamaan pembangunan makin sedikit beban transportasi dari letak bahan mentah sampai ke industri serta lokasi penjualan maka keseluruhan pengeluaran juga akan terbilang rendah.

b) Faktor pembuatan

Suatu usaha dapat mengalami perkembangan erat kaitanya dengan keinginan serta permintaan yang ada di pasaran. Sehingga permintaan pasar yang

¹⁶Achmad Bahaudin, Manajemen Bisnis Kontemporer prinsip dasar dan aplikasinya, (Yogyakarta:CV Diandra Primamitra Media, 2020), 70.

besar menjadi pemicu adanya aktivitas-aktivitas industri. Aktivitas industri merupakan aktivitas yang mengolah bahan baku sehingga menghasilkan suatu produk yang berguna serta bernilai tinggi. Industri bertujuan untuk menciptakan suatu produk, memajukan kesejahteraan rakyat, meningkatkan laba, menciptakan lapangan kerja baru, serta melindungi kelangsungan usaha suatu industri.

Dalam menciptakan suatu produk pada aktivitas-aktivitas industri memiliki unsur yang memicu jalanya pembuatan dan diartikan dengan faktor produksi. Hal itulah yang menjadi unit terpenting. Dimana hal demikian, yang dapat memprediksikan kelancaran aktivitas-aktivitas industri, sehingga jika ada faktor yang tidak ada, akibatnya aktivitas industri berjalan lambat serta mempengaruhi pengembangan suatu industri.

Penggunaan faktor produksi dengan tepat dapat menghasilkan keuntungan yang besar begitu pula sebaliknya, alokasi faktor produksi yang salah akan menjadikan kurang efektifnya aktivitas industri serta memberikan keuntungan yang rendah.¹⁷

c. Strategi Pengembangan Industri Kecil

Strategi merupakan suatu rancangan yang dibuat agar dapat meraih pencapaian yang serupa dengan apa yang ingin dicapai. Strategi memiliki begitu banyak arti, dan Sebagian ahli berpendapat bahwa “strategi merupakan Langkah-langkah yang diambil untuk mencapai suatu tujuan”. Dalam teori Witcher menjelaskan bahwa strategi adalah cara yang digunakan untuk menjalankan

¹⁷Achmad Bahaudin, Manajemen Bisnis Kontemporer prinsip dasar dan aplikasinya, (Yogyakarta:CV Diandra Primamitra Media, 2020), 71.

operasi-operasi suatu perusahaan ke arah dan tujuan yang berkelanjutan dari masa ke masa. Dalam mengambil strategi membutuhkan manajemen agar dapat berjalan sesuai tujuan yang akan dicapai.¹⁸

Tjiptono berpendapat bahwa pada suatu industri memiliki tiga tingkatan strategi, yakni tingkatan korporasi, tingkatan unit usaha serta tingkatan fungsional. Mengenai tipe-tipe pembentukan strategi yang dijelaskan oleh Wahyudi terdiri atas: Tipe entrepreneur, tipe penyesuaian, dan tipe perencanaan.

Strategi pada pelaksanaannya membutuhkan ketentuan yang harus dilihat sehingga penggolongan strategi bisa bergerak secara efisien. Untuk itu, ada tiga hal yang harus menjadi perhatian, dan siagian merumuskan ketentuan-ketentuan itu terdiri atas:

- 1) Rumusan strategi yang wajib konsisten terhadap kondisi yang dilalui lembaga.
- 2) Rumusan strategi yang wajib memprediksikan dengan realistis keahlian suatu lembaga bila mencadangkan beragam kompetensi, sarana, prasarana serta biaya yang dibutuhkan dalam menjalankan strategi itu.
- 3) Rumusan strategi yang sudah dioperasionalkan dengan teliti. Tiap-tiap perusahaan mempunyai arah serupa, ialah menambah kapasitas produksi serta kelebihan untuk bisa tetap tinggal dan bersaing di pasaran.

a) Bentuk-bentuk Strategi

Rangkut mendefinisikan berdasarkan hakikatnya strategi bisa dibagi menjadi tiga bentuk, antara lain:

¹⁸Achmad Bahaudin, Manajemen Bisnis Kontemporer prinsip dasar dan aplikasinya, (Yogyakarta:CV Diandra Primamitra Media, 2020), 72-73

(1) Strategi manajemen

Strategi manajemen melingkupi berbagai strategi yang bisa dilaksanakan oleh tiap-tiap manajemen dalam arah peningkatan strategi dengan macron, contohnya: strategi peningkatan produksi, pemilihan harga, masukan, dan pengembangan pasar dan lain-lain.

(2) Strategi kapitalisasi

Strategi kapitalisasi adalah segala aktivitas yang mengarah pada penanaman modal. Contohnya apakah industri atau perusahaan hendak menggunakan strategi pengembangan yang agresif atau mewujudkan penetrasi pasar, strategi memperkuat, strategi pendirian divisi terbaru dan lain-lain.¹⁹

(3) Strategi bidang usaha

Strategi bidang usaha juga diartikan sebagai taktik bersaing. Yang biasa dikerjakan untuk tingkatan divisi, serta lebih memfokuskan pembaruan kedudukan produksi barang maupun jasa pada industri tertentu maupun segmen pasar yang dibantu oleh divisi terkait. Bisa jadi taktik bisnis suatu divisi memfokuskan untuk meningkatkan keuntungan pada pembuatan serta pemasaran barang dan jasa yang menjadi penghasilnya. Alangkah baiknya taktik bisnis ikut memadukan beragam kegiatan fungsional dalam pencapaian arah divisi.

¹⁹Rangkuty, Fredy. *Analysis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: BPFE 2009), 7.

b) Strategi pengembangan usaha

Pada pengembangan sebuah usaha tertentu berkaitan dengan peluang. Yaitu peluang untuk meningkatkan dunia usaha mampu dilakukan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Adapun strategi pengembangan usaha yaitu:²⁰

(1) Strategi produk

Produk adalah barang yang dibangun atau diproduksi untuk memenuhi kebutuhan sekelompok orang tertentu, produk bisa berwujud atau tidak berwujud karena dapat berupa barang atau jasa.²¹ Produk berperan penting dalam sebuah industri untuk bisa mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Produk juga merupakan sebuah barang atau jasa yang mampu ditawarkan kepada konsumen untuk dibeli, digunakan, serta dikonsumsi oleh masyarakat untuk dapat memenuhi segala kebutuhan dan keinginannya. Pada tahap ini industri mengembangkan produknya dengan cara mengembangkan produk menjadi lebih berkualitas dan menginovasi sebuah produk yang telah ada.

(2) Strategi harga

Harga adalah jumlah yang harus dikeluarkan oleh pelanggan untuk setiap produk atau jasa yang diberikan.²² Harga pada bauran pemasaran yakni salah satu unsur bauran pemasaran yang menyesuaikan produk, saluran, dan komunikasi. Penentuan harga sangat memiliki pengaruh pada terjual atau tidaknya suatu produk yang ditawarkan.

²⁰ Thamrin Abdullah, Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 153

²¹ Fitria Halim, et.al, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 4.

²² Fitria Halim, et.al, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 4.

(3) Strategi promosi

Promosi adalah bentuk aktivitas dalam dunia bisnis yang memiliki tujuan agar konsumen dapat lebih saling mengenal juga berminat pada produk bisnis yang sedang ditawarkan. Dalam kegiatan ini pelaku usaha harus bisa mengubah pemikiran konsumen menjadi positif tentang usaha atau bisnis yang sedang dijalankan.²³ Adapun beberapa macam promosi yang digunakan oleh industri dalam mempromosikan suatu produknya antara lain periklanan, penjualan secara pribadi, promosi penjualan, dan public relation.

(4) Strategi tempat/penyaluran

Saluran distribusi disini adalah tahap sampainya suatu barang kepada pembeli yang bisa dikenal dengan proses penyaluran yang merupakan kegiatan penyampaian produk sampai ke tangan konsumen di waktu yang tepat²⁴.

(5) Orang

Yang termasuk dalam aspek ini bukan hanya konsumen saja, namun segala SDM yang terlibat, termasuk juga para pekerja. Dimana hal ini sangat penting diperhatikan mengingat semua orang tentunya mempunyai kecenderungan yang berbeda pada dunia bisnis.

(6) Proses

Proses adalah gabungan segala bentuk aktivitas yang biasanya terdiri dari prosedur, jadwal, kerja, mekanisme, kegiatan, dan hal-hal rutin dimana jasa diproduksi dan disampaikan kepada pelanggan.

²³ Husni Muharram Ritongan, et.al, *Manajemen Pemasaran*, (Medan: CV. Manhaji, 2018), 118.

²⁴ Saida Zainurrossalamia, *Manajemen Pemasaran* (Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja, 2020), 41.

(7) Bukti fisik

Bukti fisik merupakan semua yang berbentuk peralatan atau perangkat yang digunakan untuk mendukung jalannya suatu bisnis. Terutama pada bisnis yang berskala besar, yaitu membutuhkan banyak alat-alat serta semakin lengkap dengan fungsi juga penggunaannya.

c) Industri kecil

Tambunan menyatakan bahwa industri kecil adalah segala aktivitas usaha yang dilakukan pada sekitar tempat tinggal masyarakat, dan tenaga kerja yang digunakan masih termasuk golongan keluarga serta tidak diikat oleh lokasi dan waktu kerja. Keunikan setiap industri kecil terdiri dari:

- (1) Proses aktivitas pembuatannya dikerjakan pada lokasi tertentu yang awalnya ditempatkan dekat kediaman pemilik usaha.
- (2) Beberapa pekerja di industri kecil merupakan buruh bayaran
- (3) Barang atau jasa yang diciptakan merupakan produk khusus

Usaha kecil disini menyangkut tentang usaha kecil tradisional serta usaha kecil yang tidak resmi. Maksud dari kata informal yaitu usaha yang belum terdaftar di badan Hukum. Salah satunya yaitu petani, industri rumah tangga, pedagang kaki lima, pedagang asongan, dan masih banyak lagi.

d) Teknik Pengembangan Industri Kecil

Dalam mengembangkan industri harus mempunyai strategi yang baik serta tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pengembangannya sehingga berhasil menambah keuntungan serta dapat bersaing dengan kompetitor-kompetitor

lainnya.²⁵ Cara mengembangkan suatu bisnis dengan menggunakan sumber daya ialah agar membentuk keahlian serta menambah nilai untuk pencapaian tujuan sumber daya bisnis, Dan hal ini terdiri dari:

- (1) Tanah, bahan mentah, tempat usaha
- (2) Bertalenta serta memiliki kemampuan berwirausaha untuk menjadi pemimpin pengembangan bisnis
- (3) Dana yang memadai
- (4) Strategi yang dijalankan
- (5) Buruh yang berpengalaman dan kreatif
- (6) Teknologi yang digunakan
- (7) Relasi serta modal ventura

d. Konsep Ekonomi Kreatif

1) Pengertian Ekonomi Kreatif

Departemen Perdagangan Republik Indonesia mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai pemanfaatan keterampilan, gagasan, dan bakat dari individu untuk bisa membuka dan menciptakan lapangan pekerjaan yang berasal dari penciptaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan dengan terdapatnya ekonomi kreatif pada suatu daerah mampu meningkatkan keadaan ekonomi pada daerah tersebut. Pada ekonomi kreatif terdapat tiga hal penting yang menjadi dasar yaitu penemuan, kreativitas dan juga inovasi.²⁶

²⁵Dafid Fred R, Manajemen Strategi Konsep, (Bandung: Salemba empat, 2011), 7.

²⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, Edisi 1 (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 8.

Menurut *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD) ekonomi kreatif adalah proses menciptakan produksi dan distribusi suatu produk dengan mengandalkan modal kreativitas dan intelektual sebagai input yang utama dalam proses produksi. Dan proses produksi ekonomi kreatif itu dapat disebut sebagai penggabungan berbagai macam pengetahuan, intelektual, serta kreativitas untuk membuat suatu produk dengan konten yang kreatif dan juga memberikan nilai tambah.²⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif adalah sebagian dari aktivitas-aktivitas perekonomian dalam menciptakan ide atau gagasan yang bersumber dari kreativitas serta pemikiran suatu individu yang mampu menghasilkan nilai tambah terhadap suatu produk maupun memiliki manfaat dalam memperluas lapangan pekerjaan serta meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

2) Jenis-Jenis Ekonomi Kreatif

Ada beberapa jenis pengklasifikasian industri kreatif atau ekonomi kreatif antara lain: periklanan, arsitektur, barang seni, kerajinan, desain, kuliner, fashion, video, film, fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan juga percetakan, layanan komputer dan perangkat lunak, televisi dan radio, dan yang terakhir adalah riset dan pengembangan.²⁸

²⁷ Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), 11.

²⁸ Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), 33-34.

3) Manfaat Ekonomi Kreatif

Hadirnya ekonomi kreatif dengan harapan mampu membantu meningkatkan pertumbuhan serta mempercepat perekonomian di Indonesia, berikut ini beberapa manfaat dari ekonomi kreatif:

- a) Menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan baru
- b) Membantu mengurangi banyaknya pengangguran
- c) Menambah kreativitas dan inovasi bagi masyarakat
- d) Menciptakan persaingan bisnis yang lebih sehat dan baik
- e) Meningkatkan inovasi masyarakat melalui bisnis yang ada pada berbagai sektor.²⁹

e. Kerajinan Tanah Liat

Kerajinan merupakan suatu benda hasil karya manusia yang berkaitan dengan keterampilan tangan. Selain memiliki nilai estetis bentuk benda kerajinan tersebut memiliki nilai ekonomi. Kerajinan dapur tanah liat adalah salah satu jenis kerajinan yang termasuk dalam kerajinan keramik atau gerabah yang berarti suatu bentuk dari tanah liat yang dibuat dengan melalui proses pembakaran. Kerajinan ini biasanya digunakan untuk keperluan rumah tangga.³⁰

Tanah liat merupakan salah satu bahan utama yang digunakan untuk pembuatan kerajinan tersebut. Pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa di daerah penelitian terdapat potensi tanah liat sehingga masyarakat dapat

²⁹ Sopanah, et al, *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal, Edisi 1* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 5.

³⁰ Sedinadia Putri, *Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19*, (Ponorogo: Journal of Economic Studies, 2020), 151.

memanfaatkannya sebagai bahan baku utama dalam menciptakan suatu produk. Dapur adalah suatu alat perkakas rumah tangga yang dibuat dari tanah liat lalu dibentuk kemudian digunakan untuk membantu kegiatan manusia. Dapur tanah liat memiliki bentuk yang padat karena telah mengalami suatu proses pengerasan melalui pembakaran pada suhu tinggi atau proses sintering.

Faktor yang sangat penting dalam penentuan kualitas dapur adalah bahan baku utamanya yaitu tanah liat. Kerajinan tanah liat bertautan dengan keahlian dan kreatifitas pengrajin sehingga dapat menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi. Bakat tersebut dituangkan melalui modifikasi permukaan dapur sehingga menyerupai atau memberikan kesan yang bernuansa barang tradisional.³¹

f. Pandemi Covid-19

Virus Corona merupakan suatu virus yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. Penyakit karena terinfeksi virus ini disebut dengan COVID-19. Virus corona ini dapat menyebabkan infeksi paru-paru yang berat serta menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan hingga dapat menyebabkan kematian. Karena adanya virus corona ini segala aktivitas yang dilakukan diluar rumah semuanya telah dibatasi. Dengan adanya program tetap dirumah aja mengakibatkan penurunan jumlah produksi, bencana yang ditimbulkan oleh covid ini telah merusak kelancaran mekanisme pasar dengan minimnya permintaan dan penawaran.

³¹ Yuliarni, Rustopo, dkk. "Produksi Keramik Plered dengan Inovasi Produk" *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, Vol 8, no 9,2021. Diakses pada tanggal 4 maret 2022.

Menurut WHO (*World Health Organization*) pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Beberapa pakar mempertimbangkan definisi berdasarkan penyakit yang secara umum dikatakan pandemi dan mencoba mempelajari penyakit dengan memeriksa kesamaan dan perbedaannya. Penyakit dipilih secara empiris untuk mencerminkan spektrum etiologi, dan mekanisme penyebaran.³²

Akibat dari penyebaran virus covid-19 memberikan dampak yang besar bagi seluruh dunia. Di Indonesia dampak dari covid-19 berpengaruh pada beberapa sektor, mulai dari kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan masih banyak lagi sektor yang terdampak dari adanya covid-19. Dampak pandemi covid-19 terhadap UMKM dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi penawaran dan sisi permintaan. Dari sisi penawaran, dengan adanya pandemi covid-19, banyak UMKM mengalami kekurangan tenaga kerja. Hal itu terjadi karena alasan menjaga kesehatan pekerja dan adanya pemberlakuan pembatasan sosial (*sicial distancing*). Kedua sebab tersebut berujung pada keengganan masyarakat untuk bekerja sementara waktu pandemi masih ada. Pada sisi permintaan, berkurangnya permintaan akan barang dan jasa berdampak pada UKM tidak dapat berfungsi optimal yang berujung pada berkurangnya likuiditas perusahaan. Hal ini menyebabkan masyarakat kehilangan pendapatan, karena UKM tidak berkemampuan membayar hak upah pekerja. Pada kondisi terburuk, pemutusan hubungan kerja secara sepihak.

³² Nurannisa Suci Rahmanti “Strategi Pengembangan Usaha MIKRO KECIL Dan Menengah Untuk Mempertahankan Kesejahteraan Pelaku Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bandar Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam” *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 58.

Kesulitan yang dialami oleh UMKM selama pandemi ini terbagi dalam empat masalah: terjadi penurunan penjualan karena berkurangnya aktifitas masyarakat diluar sebagai pelaku konsumen, Kesulitan dalam permodalan karena tingkat penjualan yang menurun, adanya pembatasan pergerakan penyaluran produk di wilayah-wilayah tertentu menjadi hambatan pada distribusi produk, Karena menggantungkan ketersediaan bahan baku dari sektor industri lain membuat UMKM kesulitan.

Pandemi covid-19 memberikan dampak negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi daya beli masyarakat, eksistensi UMKM, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, dan penurunan kinerja perusahaan. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Langkah-langkah penguncian (lockdown) telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan diseluruh dunia.

Dampak positif dari kebijakan lockdown adalah pemerintah dapat mengurangi jumlah masyarakat yang terdampak virus covid-19, karena mengurangi aktifitas diluar dapat menjaga resiko penularan yang tinggi. Selain itu secara tidak langsung sudah mengurangi polusi. Bertolak belakang dari dampak positif, dampak negatif dari kebijakn ini adalah perekonomian tidak berjalan dengan baik atau sektor perdagangan terkena dampak yang serius, serta pertumbuhan ekonomi akan menurun.³³

³³ Nurannisa Suci Rahmanti “Strategi Pengembangan Usaha MIKRO KECIL Dan Menengah Untuk Mempertahankan Kesejahteraan Pelaku Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bandar Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam” *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 59.

C. Kerangka Pikir

kerangka pikir dalam penelitian ini dapat kita lihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 kerangka pikir

kerangka pikir diatas menggambarkan mengenai kondisi industri kecil kerajinan dapur tanah liat yang ada di desa tulung sari. Objek pada penelitian ini adalah pelaku usaha dalam bidang kerajinan tangan. Kemudian mencari peluang dan tantangan dari objek penelitian sehingga akan diketahui strategi seperti apa yang digunakan dalam mengembangkan usahanya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang merupakan metode yang digunakan untuk mencari ilmu pengetahuan secara luas terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.³⁴ Dimana dalam melakukan penelitian ini, peneliti turun langsung pada pelaku usaha di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju untuk berbincang-bincang mengenai strategi pengembangan usaha yang diterapkan atau dilakukan.

Adapun Strauss dan Corbin menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menciptakan kreasi-kreasi tidak mungkin untuk didapatkan melalui cara-cara dengan kegiatan mengukur. Biasanya penelitian kualitatif bisa dipakai pada penelitian yang membahas mengenai kehidupan tiap-tiap individu, masa lalu, perilaku, kelompok, kegiatan bermasyarakat, serta masih banyak lagi.³⁵

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan secara menyeluruh tentang bagaimana strategi pengembangan yang digunakan oleh pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat. Dimana penelitian ini bertumpu pada data primer yang artinya data yang didapatkan secara langsung dengan melakukan penelitian secara mendalam pada saat proses tanya jawab atau wawancara.

³⁴ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), 65.

³⁵V. Wiratna Sujarweni “metodologi penelitian” (Wonosari Km.6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 19.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk memberi batasan mengenai riset kualitatif agar penelitian yang akan dilakukan dapat memilih yang saling berkaitan dan juga data yang tidak berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.³⁶ Fokus penelitian ini adalah untuk mencari tahu strategi pengembangan industri kecil kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju.

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena pada lokasi ini terdapat salah satu industri kecil kerajinan yang belum pernah diteliti tentang strategi pengembangan usaha kerajinan dapur.

C. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah pembatasan ruang lingkup yang akan diteliti. Dimana ruang lingkup penelitian ini mengenai strategi pengembangan industri kecil kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju.

Adapun variabel-variabelnya yaitu:

1. Kerajinan tanah liat atau kerajinan keramik adalah salah satu bentuk kerajinan rakyat yang terus mengalami perkembangan dari masa ke masa, dimana kerajinan ini adalah segala bentuk barang yang dibuat dengan menggunakan bahan baku tanah liat melalui proses pembentukan, pembakaran, dan juga pengeringan.
2. Pada pengembangan sebuah usaha tertentu berkaitan dengan peluang. Yaitu peluang untuk meningkatkan dunia usaha mampu dilakukan dengan

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2017),3.

memanfaatkan peluang yang ada. Adapun strategi pengembangan usaha yaitu strategi produk, strategi harga, strategi promosi, strategi tempat, orang, proses, dan bukti fisik.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dimana desain penelitian ini merupakan gambaran totalitas perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mengantisipasi adanya kesulitan yang bisa saja terjadi dalam melaksanakan proses penelitian.³⁷ Desain penelitian penting dilaksanakan karena termasuk strategi dalam memperoleh data atau informasi yang diperlukan untuk melakukan uji hipotesis atau menjawab segala pertanyaan penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang didapatkan melalui proses observasi pada suatu objek, sehingga mampu menggambarkan tentang suatu kondisi. Dimana data bisa menjadi penunjuk mengenai suatu informasi. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data pada penelitian ini adalah dari mana data tersebut didapatkan baik melalui proses wawancara maupun data-data yang didapatkan melalui tulisan dan sebagainya.³⁸

Data yang di inginkan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder.

³⁷ Samsu, Metode Penelitian: *Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat, 2017), 41.

³⁸ Samsu, Metode Penelitian: *Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat, 2017), 94-95.

1. Data Primer

Data primer adalah yang secara langsung didapatkan dari sumber pertama dengan melalui observasi maupun wawancara kepada para informan atau responden. Dimana data primer pada penelitian ini didapatkan dari beberapa informan. Informan utama yaitu pelaku usaha industri kecil kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju, serta informan pendukung didapatkan dari beberapa karyawan juga konsumen kerajinan dapur tanah liat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan terlebih dahulu serta dilaporkan oleh orang diluar peneliti, meskipun data yang dikumpulkan sebelumnya merupakan data yang asli. Dan data sekunder juga dapat dikatakan sebagai data yang didapatkan melalui sumber yang kedua, selain dari yang diteliti dengan tujuan untuk memberikan dukungan penelitian yang dilaksanakan.

Data primer yang telah diperoleh tidak lagi diragukan karena juga sudah mendapatkan dukungan dari data sekunder. Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu data berupa dokumentasi, dokumen, data-data berkaitan penelitian yang dilaksanakan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data atau informasi dari para informan, seperti catatan, rekam suara, dan lain-lain. Dimana instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dengan menggunakan teknologi tape recorder. *Human Instrument* memiliki fungsi sebagai penentu fokus penelitian, memilih informan contohnya sumber data,

pemungutan data melalui kualitas data, analisis data, penjabaran data, dan penarikan kesimpulan.³⁹

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan informasi penulisan, maka peneliti memakai tiga cara, diantaranya terdiri dari:

a) Observasi (pengamatan)

Pada tahap observasi ini peneliti melakukan peninjauan pada lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi serta melihat keadaan pelaku industri kecil dapur tanah liat di Desa Tulung Sari, apakah sedang mengalami permasalahan dalam pengembangan usahanya yang disebabkan dengan terjadinya penurunan minat daya beli beberapa konsumen. Hingga menyebabkan adanya penurunan penjualan.

b) Wawancara (interview)

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan wawancara langsung dengan terwawancara agar memperoleh informasi yang akurat dengan alat bantu seperti handphone untuk melakukan rekaman mengenai pembicaraan antara pewawancara dengan terwawancara. Adapun terwawancara yang dimaksud disini adalah pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat, karyawan, serta konsumen dari kerajinan dapur tanah liat.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta,2018), 222.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi melalui penggalian, penentuan, pembuatan, serta penyimpanan data baik berupa foto, tulisan-tulisan, serta pengetahuan-pengetahuan lainnya. Dimana dokumentasi bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Pada tahap ini peneliti mengambil gambar untuk mendukung penelitian yang dilakukan pada industri kecil kerajinan dapur tanah liat yang ada di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, yang menjadi instrumen utama adalah manusia karena pemeriksaanya adalah keabsahan data. Dimana dalam melakukan uji kredibilitas data penelitian, dilakukan dengan menggunakan uji triangulasi. Menurut William pada Sugiyono, triangulasi adalah pemeriksaan data melalui beberapa sumber dengan menggunakan berbagai teknik dan juga waktu.

Teknik triangulasi digunakan dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Yang kemudian melakukan penyaringan data dengan cara menyilangkan data atau informasi agar data yang dipunya dapat lebih lengkap serta sesuai dengan apa yang diinginkan.⁴⁰ Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data dari hasil penelitian ini disatukan untuk dapat saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 518-520.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan tentang suatu keadaan atau kejadian tertentu dengan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dengan melalui observasi dan wawancara, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam teknik kualitatif ini dimulai dengan menelaah seluruh data atau informasi yang berasal dari berbagai sumber, seperti data observasi, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan sebagainya. Kemudian data yang telah diperoleh dikaji dengan cara:⁴¹

1) Reduksi Data

Mereduksi data, maksudnya adalah membuat rangkuman, menentukan sesuatu yang penting, berfokus pada segala sesuatu yang utama, mencari tema serta motifnya dan tidak mengambil hal-hal yang tidak penting. Dengan demikian, data yang sudah direduksi mampu menghasilkan gambaran yang pasti, dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya, serta mencarinya jika dibutuhkan.

2) Penyajian Data

Maksudnya adalah menyediakan data yang banyak dan di rancang rapi yang memungkinkan terbentuknya hasil dan Tindakan yang diambil. Penyajian data yang umumnya dipakai pada penelitian kualitatif adalah dalam bentuk deskripsi.

⁴¹ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018), 299.

3) Penarikan Kesimpulan

Dan aktivitas terakhir yaitu membuat hasil akhir dari beberapa proses menggali informasi, penulis Menyusun dari mengartikan motif-motif pemaparan, dan sebagainya.⁴²



⁴²Sugiyono, Metode Penelitian & dan Pengembangan Research and Development/ R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 369-375.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Letak Geografis Desa Tulung Sari

Desa Tulung Sari adalah sebuah desa yang terdapat di Kabupaten Luwu Utara. Yang memiliki batas wilayah yaitu sebelah utara adalah Desa Ketulungan, sebelah timur Desa Kaluku, sebelah selatan Desa Wonosari, dan sebelah Barat Desa Tulung Indah. Dengan luas Desa sekitar 153,38 KM². Secara umum keadaan topografi Desa Tulung Sari adalah dataran rendah yang lahannya digunakan sebagai tempat pemukiman penduduk serta lahan pertanian dan perkebunan, selebihnya adalah fasilitas umum. Iklim Desa Tulung Sari sebagaimana desa-desa/kelurahan-kelurahan lain di wilayah Indonesia beriklim tropis dengan dua musim, yakni kemarau dan penghujan.

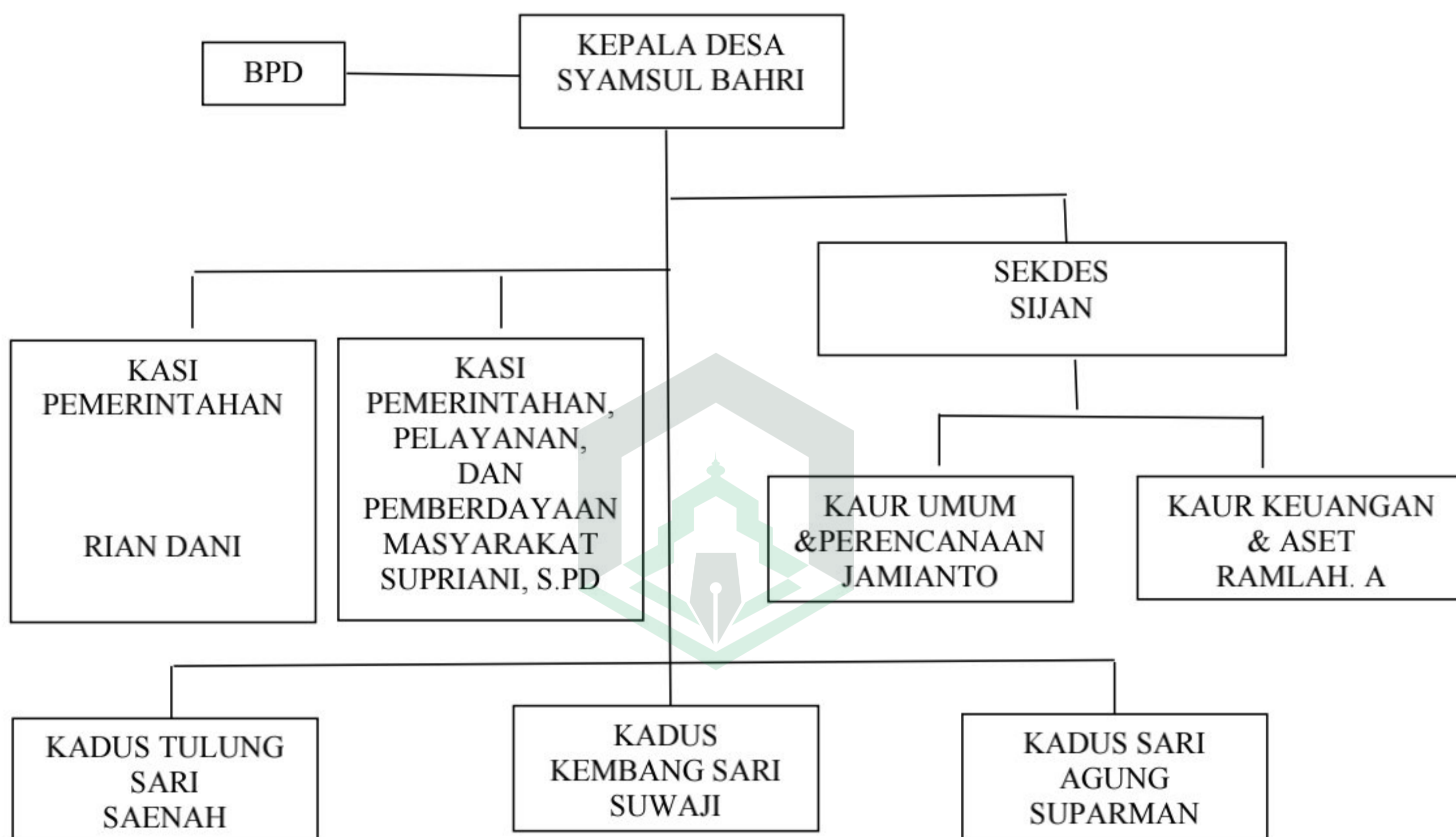
Dalam melaksanakan pemerintahan Desa Tulung Sari, sebagaimana diatur dalam surat keputusan kepada desa tentang pengangkatan aparat Desa dalam memberi tugas pokok dan fungsi kepada masing-masing aparat desa sesuai dengan batas kewenangannya serta selalu melakukan koordinasi dengan kepala Desa. Saat-saat tertentu dalam penyelenggaraan pemerintahan, senantiasa melibatkan tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan kaum perempuan dalam musyawarah untuk pengambilan keputusan.

Penyelenggaraan pemerintahan di Desa Tulung Sari yang dibantu oleh badan permusyawaratan desa, dan kepada dusun juga RT/RW dalam kondisi masih

saling menghargai dan membantu untuk menyukseskan penyelenggaraan pemerintah desa yang apabila ada permasalahan maka akan dimusyawarahkan yang dilaksanakan oleh BPD.⁴³

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tulung Sari

Gambar 2.2. struktur organisasi Pemerintahan Desa Tulung Sari



⁴³ Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021.

3. Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa

Desa Tulung Sari terdiri atas Tiga (3) Dusun dan Enam (6) RT. Berikut daftar nama dusun dan jumlah RT-nya.

Tabel 4.1 Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa

No	Nama Dusun	Jumlah RT
1	Tulung Sari	2
2	Kembang Sari	2
3	Sari Agung	2

Penduduk Desa Tulung Sari terdiri atas 355 KK dengan total jumlah 2076 jiwa. Desa Tulung Sari adalah desa yang penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dibanding dengan pegawai negeri dan swasta.

4. Kondisi Ekonomi

Desa Tulung Sari adalah desa yang agraris, dimana tumpuan ekonomi masyarakatnya adalah pertanian dan perkebunan. Berikut luasan potensi sumber daya alam yang produktif di Desa Tulung Sari

Tabel 4.2 Kondisi Ekonomi di Desa Tulung Sari

No	Potensi	Luas (Ha)
1	Persawahan	2
2	Perkebunan Kakao	2
3	Hortikultura	96

Adapun perbandingan tingkat kesejahteraan di Desa Tulung Sari adalah sebagai berikut:⁴⁴

⁴⁴ Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021.

Tabel 4.3 Tingkat Kesejahteraan di Desa Tulung Sari

Pra Sejahtera	Sejahtera	total
67 KK	288 KK	355 KK

5. Gambaran umum UMKM di Desa Tulung Sari

Seiring dengan meningkatnya UMKM di Desa Tulung Sari cukup diyakini dapat meningkatkan perekonomian untuk Desa itu sendiri, sebab dengan hal itu dapat menjadi pertanda bahwa setiap harinya di Desa Tulung Sari terjadi perputaran uang yang bisa menambah dan meningkatkan perekonomian. Tetapi seiring dengan berkembangnya UMKM yang ada juga memiliki pengaruh negatif terhadap lingkungan sekitar, dimana kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan yang menimbulkan banyaknya sampah yang bertebaran di sekitar lingkungan.⁴⁵

6. Profil Industri Kerajinan Dapur Tanah Liat di Desa Tulung Sari

a. Sejarah Industri Kerajinan Dapur Tanah Liat

Usaha kecil kerajinan dapur tanah liat mulai didirikan pada tahun 2007. Berawal dari coba-coba yang dilakukan oleh pak mustaqim selaku orang tua dari pak Imam dalam membuat alat rumah tangga untuk membantu dalam kegiatan memasak. Kemudian semakin mengalami perkembangan karena banyaknya pesanan dari tetangga hingga mengalami perluasan sampai keluar daerah.

Usaha kerajinan ini melakukan pengolahan sampai bagian pemasaran. Dimana mulanya hanya melakukan sistem produksi yang secara manual dan

⁴⁵ Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021.

sekarang telah menggunakan alat teknologi. Jumlah karyawan yang dimiliki oleh usaha kerajinan dapur tanah liat yaitu 4-6 orang.

Pada mulanya, usaha kerajinan dapur tanah liat yang dijalankan oleh pak Imam dan juga istrinya ibu Indah hanya mampu memproduksi dapur tanah liat dengan jumlah yang sedikit saja karena alat-alat yang digunakan juga masih alat-alat yang sederhana. Namun, seiring dengan berjalannya usaha tersebut mereka berhasil mengembangkannya dan mampu memproduksi dapur dengan jumlah yang lebih banyak sehingga sampai saat ini industri kerajinan dapur tanah liat yang dijalankan oleh pelaku usaha telah memiliki 2 cabang yaitu berlokasi di Kabupaten Luwu Timur Kecamatan Mangkutana.

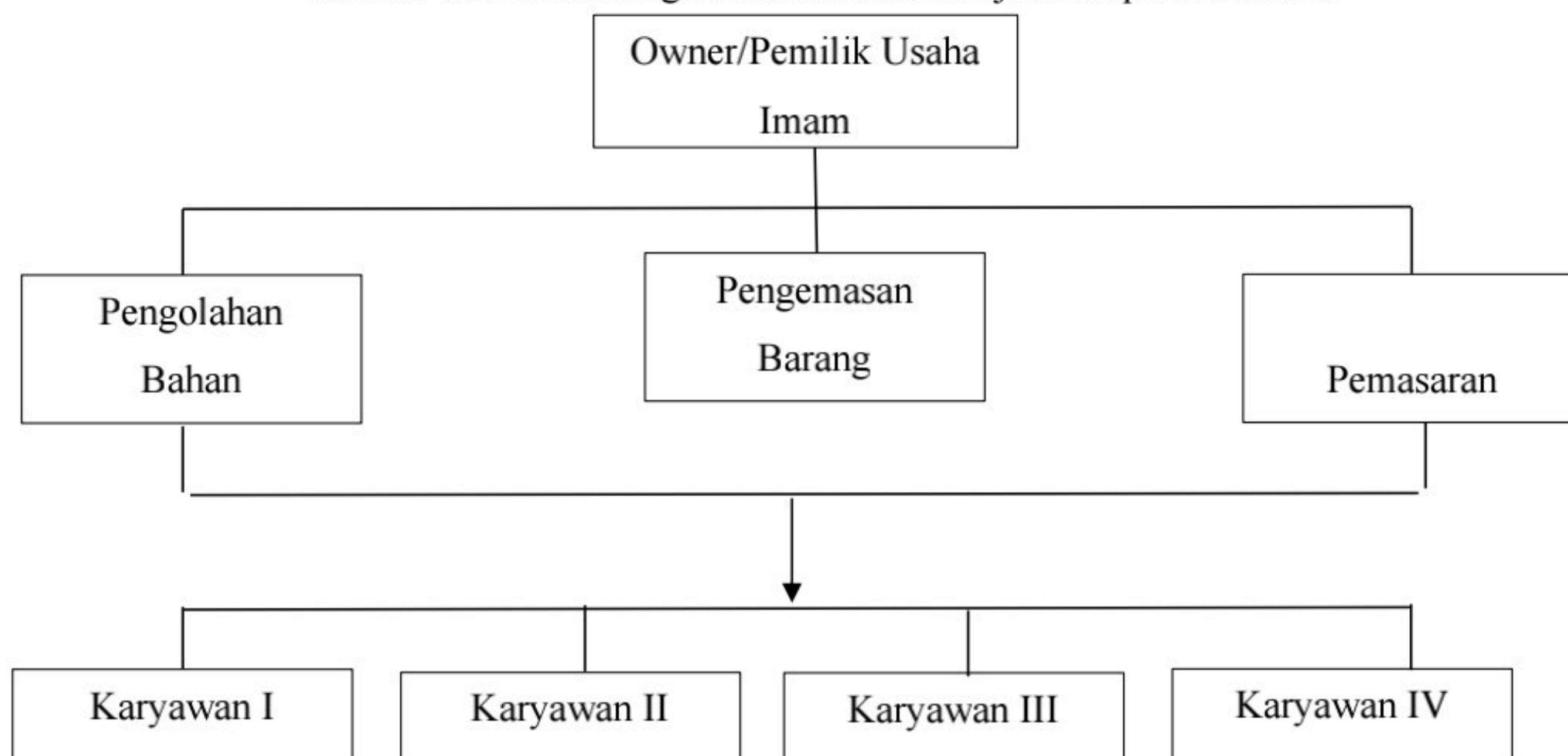
Industri kecil kerajinan Dapur Tanah Liat di Desa Tulung Sari selain memiliki 2 cabang, mereka juga telah memiliki beberapa pengepul tetap yang ada di daerah Kabupaten Luwu Utara. Diantaranya di Desa Salulemo sebanyak 2, Rawamangun 2, Cendana Putih 2, dan Mappedeceng 2.⁴⁶

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi usaha kerajinan dapur menggambarkan hubungan tanggung jawab dan wewenang pada usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. Adapun struktur usaha kerajinan dapur tanah liat yaitu sebagai berikut:

⁴⁶ Wawancara pak Imam dan ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari, dilakukan pada tanggal 22 maret 2022.

Gambar 4.1 struktur organisasi industri kerajinan dapur tanah liat



Pemilik usaha kerajinan dapur tanah liat adalah bapak Imam sebagai pengelola utama yang mempunyai tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil.

c. Alat dalam pembuatan kerajinan dapur tanah liat

Alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan dapur tanah liat terdiri dari: mesin molen, ember, kayu, tikar plastik, pisau, kuas, dan cetakan.

c. Bahan dalam pembuatan kerajinan dapur tanah liat

Bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan dapur tanah liat terdiri dari: tanah liat, sekam, air, dan semen.

d. Data produksi usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari per/bulan

Tabel 4.4 data produksi usaha kerajinan dapur tanah liat

No	Ukuran	Jumlah	Harga/Satuan
1	Kecil	40 buah	Rp. 30.000
2	sedang	40 buah	Rp. 45.000
3	Besar	30 buah	Rp. 60.000
4	Jumbo	10 buah	Rp. 100.000

7. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini diambil dari informan utama yaitu pelaku usaha, dan informan pendukung yaitu karyawan dan juga pelanggan.

Tabel 4.5 informan utama

No	Nama	Pekerjaan	Alamat
1.	Imam	Wirausaha	Tulung Sari
2	Indah	Wirausaha	Tulung Sari

Tabel 4.6 informan pendukung

No	Nama	Pekerjaan	Alamat
1	Sutriadi	Buruh	Tulung Sari
2	Sumiarti	IRT	Ketulungan
3	Tina	Buruh	Tulung Sari
4	Salman	Buruh	Tulung Indah
5	Sutati	IRT	Ketulungan
6	Erna	IRT	Kampung Baru
7	Arif	Buruh	Tulung Sari
8	Hanija	Wirausaha	Kampung Baru

B. HASIL PENELITIAN

Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Sukamaju sendiri telah memberikan dampak yang positif dalam pertumbuhan ekonomi. Khususnya bagi usaha kecil kerajinan dapur tanah liat yang ada di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. Dengan mengembangkan ide dan juga kreativitas di era ekonomi yang modern saat ini juga sudah menjadi fenomena sendiri bagi pelaku UMKM terutama dalam bidang kerajinan.

Dalam menciptakan dan mengembangkan suatu produk yang dikategorikan sebagai pemula, tidak selalu terjadi dengan mudah. Dibutuhkan keahlian dalam menciptakan juga mengembangkan suatu produk sehingga memiliki perbedaan dan mempunyai daya tarik tersendiri. Mempunyai ciri khas tersendiri adalah salah satu yang harus diciptakan oleh pelaku UMKM. Serta yang menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku usaha tersebut adalah bagaimana cara menanamkan di benak masyarakat yang ada di dalam daerah maupun luar daerah mengenai produk yang mereka jual.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pak Imam selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju berkaitan dengan awal mula membangun usahanya:

“Awalnya dari ikut-ikutan orang tua dulu, dimana orang tua adalah orang yang kreatif, suka membuat kerajinan-kerajinan yang unik, hingga akhirnya pada suatu hari jadilah dia coba-coba untuk membuat dapur dari tanah liat ini untuk digunakan oleh ibu dalam memasak, tetapi banyak para tetangga yang juga meminta untuk dibuatkan dapur seperti punya ibu saya, sehingga jadilah orang tua saya mendirikan usaha kecil-kecilan yaitu membuat dapur yang alhamdulillah sampai saat ini masih terus berjalan dan sudah belasan

tahun, itu juga karena dukungan dan bantuan dari masyarakat sekitar sudah sangat membantu dalam menginformasikan produk dapur keluarga saya”⁴⁷
 Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa awal mula pendirian usaha kecil kerajinan dapur tanah liat itu adalah karena kegemaran orang tua pak imam dalam menciptakan suatu kerajinan sehingga dia berinovasi untuk membuat dapur yang digunakan oleh istrinya dalam memasak makanan sehari-hari. Namun karena banyak tetangga yang tertarik dan meminta untuk dibuatkan sampailah orang tua pak imam mendirikan usaha rumahan yang sekarang sudah diwariskan ke pak imam anaknya untuk dijalankan dan sudah berjalan belasan tahun.

Dalam menjalankan usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju, pelaku usaha juga mendapatkan respon positif dan respon negatif dari masyarakat. Sebagaimana ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat menerangkan bahwa:

“Selama saya menjalankan bisnis ini ada juga tetangga yang memberikan komentar-komentar seperti keberadaan pembuatan dapur yang sangat berdekatan dengan rumah tetangga, sehingga kadang-kadang asap yang ditimbulkan dari pembakaran dapur biasanya menyebar dan baunya itu melekat pada pakaian-pakaian tetangga. Tapi banyak juga respon positifnya, seperti memberikan semangat dan terus mendukung dalam membuat kerajinan dapur, karena banyak masyarakat yang merasa sangat terbantu dengan adanya dapur tanah liat ini”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa selama menjalankan usaha kerajinan dapur tanah liat pelaku usaha mendapatkan berbagai respon bagi masyarakat sekitar.

⁴⁷ Wawancara pak Imam selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 21 maret 2022.

⁴⁸ Wawancara ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju, 21 maret 2022.

Adapun dampak terhadap lingkungan akibat dari adanya industri kerajinan dapur tanah liat seperti yang diungkapkan ibu Indah yaitu:

“Justru dengan adanya kegiatan pembuatan dapur tanah liat ini memberikan dampak yang positif baik terhadap lingkungan maupun juga masyarakat contohnya limbah tanah liat yang dipunya oleh masyarakat dan juga sekam itu dapat kami olah kembali, secara tidak langsung juga dapat membantu perekonomian masyarakat itu sendiri karena limbah yang awalnya tidak memiliki fungsi bahkan jika dibiarkan saja dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan apalagi sekam padi itu jika terus dibiarkan maka akan menggunung dan dapat memberikan pengaruh buruk bagi lingkungan sekitarnya”.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan pembuatan dapur tanah liat yang dilakukan oleh pelaku usaha memberikan dampak positif terhadap lingkungan bahkan juga dapat membantu perekonomian masyarakat, karena dengan memanfaatkan bahan mentah limbah tanah liat dan juga sekam padi yang tidak terpakai menjadi bahan jadi yang memiliki guna dan nilai jual sudah termasuk dalam kegiatan menjaga lingkungan dari bencana alam yang kemungkinan saja bisa terjadi.

1. Peluang dan Tantangan Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Dapur Tanah Liat di Desa Tulung Sari

Perkembangan usaha yang bersumber dari kreasi intelektual yang mempunyai nilai ekonomis dan manfaat ekonomis adalah mampu menggali sumber daya potensi lokal bangsa dan juga menggali sumber daya manusia. Saat ini upaya pengembangan industri kecil masih sangat terbuka lebar ditambah dengan menggabungkan ekonomi kreatif yang mempunyai banyak peluang sehingga kebermanfaatannya baik secara ekonomis maupun non ekonomis dapat terus digali.

⁴⁹ Wawancara ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 21 maret 2022.

Diantara peluang-peluang industri kecil yang ada di Desa Tulung Sari yaitu bahan baku utama yang diperoleh cukup melimpah dan masih berada dalam lingkungan yang ada di Kabupaten Luwu Utara itu sendiri. Sebagaimana hasil wawancara yang ditanyakan kepada ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari, beliau mengatakan bahwa:

“Bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatan dapur itu adalah tanah liat dan sekam, dimana kedua bahan ini alhamdulillah masih banyak kita jumpai di lingkungan sekitar, dan tentunya ini menjadi peluang bagi saya dalam memproduksi kerajinan dapur tanpa mengeluarkan biaya yang besar”⁵⁰.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan bahan baku utama dalam pembuatan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju cukup mudah didapatkan, karena masih berada pada lingkungan yang ada di kawasan Kabupaten Luwu Utara. Sehingga hal tersebut dapat menjadi peluang yang besar bagi pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.

Selain dari bahan baku peluang pasar, kreativitas oleh suatu individu juga menjadi peluang yang sangat besar dalam menjalankan suatu usaha. Sebagaimana hasil wawancara yang ditanyakan kepada pak Imam selaku pelaku usaha kerajinan dapur:

“Dalam membuat kerajinan dapur ini memerlukan keahlian, karena pembuatannya bisa dibilang susah dan bisa juga dibilang gampang. Pembuatan kerajinan dapur ini harus dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan memerlukan ketelitian yang sangat tinggi, agar hasil yang diproduksi dapat memiliki kualitas yang baik. Dan itu adalah salah satu peluang yang cukup besar bagi saya karena keterampilan dalam mengelola dan menciptakan suatu kerajinan dapur dengan berbahan dasar tanah liat ini dapat membantu saya dalam mengembangkan usaha kecil yang dijalankan apalagi produk ini dapat digunakan dalam jangka panjang”⁵¹.

⁵⁰ Wawancara ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 25 maret 2022.

⁵¹ Wawancara pak Imam selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 25 maret 2022.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa keahlian sangat dibutuhkan dalam menjalankan segala kegiatan-kegiatan usaha atau bisnis, karena hal tersebut juga dapat menjadi peluang yang besar bagi seseorang dalam mengembangkan usaha yang dijalankannya.

Pak Arif sebagai salah satu karyawan di industri kecil kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju mengatakan bahwa:

“Proses pembuatan dapur ini menurut saya sangat sulit, dan yang mampu Cuma pak imam, saya hanya sekedar membantu dalam pencampuran bahan-bahan serta membantu dalam proses pembakaran dan juga pengeringan. Proses pembuatannya harus dilakukan oleh orang yang memiliki keterampilan seperti pak Imam, karena salah sedikit saja hasil yang didapatkan itu tidak bagus dan dapat mengalami kecacatan, hubungan yang baik antara pelaku usaha dan karyawan tentunya jadi faktor yang mendukung dalam keberhasilan usaha ini, dan pak imam sangat baik kepada kami selaku karyawannya”⁵²

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam menciptakan suatu kerajinan dapur ini sangat diperlukan, karena salah sedikit saja maka hasil yang didapatkan itu akan buruk atau mengalami kecacatan seta adanya hubungan yang baik antara karyawan dan pelaku usaha adalah salah satu faktor yang perlu diperhatikan agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik.

Kemudian selain dari bahan baku utama dan keahlian yang juga ikut menjadi peluang dalam mengembangkan industri kerajinan dapur adalah modal. Sebagaimana ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur yang mengatakan bahwa:

⁵² Wawancara pak Arif selaku karyawan usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 230 maret 2022.

“Modal itu tidak terlalu menjadi masalah dalam proses pembuatan dapur, karena dengan menggunakan modal yang sedikit pun kita masih tetap bisa untuk memproduksi dapur tanah liat. Walaupun keuntungan yang akan kita dapatkan tentunya memiliki perbedaan antara menggunakan modal yang besar dan juga dengan modal yang kecil dalam menjalankan suatu usaha. Yang utama adalah kita memiliki keahlian dalam menciptakan suatu produk, itu saja”.⁵³

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa modal tidak memiliki pengaruh yang begitu besar dalam menciptakan suatu produk, karena proses pembuatan kerajinan dapur ini juga dapat dilakukan dengan modal yang sedikit.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan pelaku usaha, dalam mengembangkan usaha untuk bisa ke arah yang lebih baik masih memiliki kendala terhadap beberapa permasalahan yang masih sering dihadapi oleh pelaku UMKM di bidang kerajinan.

Terkadang, yang menjadi masalah dalam usaha tersebut adalah pokok atau inti dari produk yang sedang dijual, yaitu banyaknya pesanan yang masuk, sehingga pelaku usaha kesusahan dalam melayani konsumennya, lokasi berjualan yang belum strategis, permasalahan pada proses pembuatan yang membuat suatu produk memerlukan waktu yang cukup lama dalam pembuatannya, pengaruh yang diakibatkan oleh iklim atau cuaca, dan juga pandemic Covid-19 yang melanda juga berpengaruh dalam proses pengembangan industri kecil kerajinan dapur tanah liat. Sebagaimana pak Imam selaku pelaku usaha mengatakan bahwa:

⁵³ Wawancara ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 25 maret 2022.

“Permasalahan yang sering terjadi yaitu proses pembuatan lubang dapurnya yang menjadi sulit, karena harus dilakukan dengan sangat hati-hati, walaupun beberapa kali saya mengajarkan kepada karyawan, masih belum ada yang berani untuk melakukannya, karena takut gagal”⁵⁴

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tantangan dalam pembuatan dapur yaitu pada saat pelubangan, yang memerlukan kehati-hatian agar tidak terjadi kegagalan.

Ibu Indah selaku pelaku usaha juga mengatakan bahwa:

“Salah satu hambatannya dulu itu yah pada saat pembakaran kerajinan dapur tanah liat ini, yah karena lokasinya sedikit berdekatan juga dengan rumah masyarakat, maka ada rasa tidak enak hati karena proses pembakarannya ini kan menggunakan sekam padi yang memiliki asap banyak, hingga kadang juga masuk ke rumah-rumah tetangga. Tetapi untuk sekarang sudah tidak lagi, karena tempat pembuatannya sudah dipindahkan agak jauh dari rumah tetangga”⁵⁵

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu hambatannya yaitu terdapat pada saat proses pembakaran kerajinan dapur tanah liat karena lokasi pembuatannya cukup berdekatan dengan permukiman masyarakat.

Ibu Tina selaku salah satu karyawan di industri kecil kerajinan dapur mengatakan bahwa:

“Yang menjadi tantangan disini itu adalah proses pembakaran yang harus dilakukan dengan waktu yang cukup lama ditambah lagi membolak-balikkan dapur agar matang maksimal”⁵⁶

Dan Ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur mengatakan bahwa:

“Itu tantangannya juga adalah cuaca, yaa kalau cuacanya bagus proses pengeringan akan berjalan cepat bisa 15 hari, tapi kalau cuacanya buruk bisa dalam jangka waktu yang lama, ditambah lagi jika musim hujan, kadang-kadang ada produk yang rusak”⁵⁷

⁵⁴ Wawancara pak Imam selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 02 april 2022.

⁵⁵ Wawancara ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 02 april 2022.

⁵⁶ Wawancara ibu Tina selaku buruh usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 02 april 2022.

⁵⁷ Wawancara ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 02 april 2022.

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa proses pembakaran dan juga pengeringan itu menjadi masalah yang biasanya dihadapi oleh pelaku usaha dan juga karyawan yang ada di industri kecil kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari.

Ibu Indah dan juga pak Imam mengatakan bahwa:

“Pada masa pandemic covid-19, kegiatan produksi kami masih tetap berjalan, tetapi yang menjadi kendalanya disini adalah kami tidak dapat memasarkan hasil produksi kami seperti dulu sebelum adanya pandemic. Berhubung akses dalam mendistribusikan hasil produksi kami sangat sulit pada saat itu, permintaan akan kerajinan dapur juga mengalami penurunan, contohnya ya ada di daerah-daerah dekat, hampir tidak ada yang melakukan pemesanan, yah karena covid, tidak boleh mengadakan pesta-pesta makanya banyak juga yang tidak melakukan pemesanan. Walaupun demikian, kami tidak pernah berhenti melakukan produksi, karena kerajinan dapur ini kan benda tidak sama seperti makanan, yang jika diproduksi secara terus menerus akan busuk, ini bisa disimpan sampai lama sehingga saat covid-19 sudah tidak separah dulu lagi, yah kami bisa memulihkan penghasilan kami bahkan dulu mengalami penurunan sampai bisa mengalami kenaikan juga.”⁵⁸

Tabel 4.5 pendapatan per/tahun kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari

No	Tahun	Rp
4	2018	69.600.000
5	2019	57.450.000
6	2020	35.000.000
7	2021	41.940.000

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan informan, maka dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemic covid-19, pemasaran kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari mengalami penurunan, hal itu disebabkan karena sulitnya akses dalam memasarkan hasil produksi pada masa pandemic, dan juga kurangnya pelanggan yang melakukan pemesanan kerajinan

⁵⁸ Wawancara ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 07 april 2022.

dapur tanah liat yang disebabkan oleh adanya larangan melakukan kegiatan pesta atau hajatan-hajatan pada masa pandemic covid-19.

Tabel di atas menjelaskan bahwa pendapatan yang didapatkan oleh pemilik usaha selalu berubah-ubah setiap tahun. Dalam wawancara peneliti dan pemilik usaha terdapat beberapa kendala terjadinya penurunan pendapatan yang sangat drastis dimana pendapatan usaha kerajinan dapur tanah liat pada tahun 2018 mencapai Rp. 69.600.000 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan pendapatan sebesar Rp. 57.250.000 dan di tahun 2020, semakin mengalami penurunan sampai mencapai Rp. 35.000.000 dan di tahun 2021 kembali mengalami kenaikan dengan pendapatan sebesar Rp. 41.940.000 Adapun beberapa kendala yang menyebabkan penurunan pendapatan yaitu:

a. Sosial dan lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh dalam pengembangan usaha seperti halnya pada saat munculnya covid-19 yang menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan sebagaimana yang disampaikan oleh pak Imam selaku pelaku usaha:

“Pendapatan kami saat muncul covid-19 ini tentunya mengalami penurunan, hal tersebut dikarenakan oleh kondisi sosial dan lingkungan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap penurunan pendapatan yang dialami oleh pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat yang ada di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju.

b. Pemasaran

Pemasaran merupakan faktor yang mempengaruhi pengembangan, Untuk melakukan pengembangan maka perlu dilakukan pemasaran yang luas, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Indah selaku pelaku usaha:

“Kami berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan usaha kerajinan ini, tentunya yaitu dengan menjangkau pemasaran sampai ke luar daerah, dan bukan hanya yang ada di daerah Luwu Utara Saja”

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat mengusahakan semaksimal mungkin agar jangkauan pemasaran terkait dengan hasil produksinya dapat dipasarkan secara luas.

c. Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan sebuah produk. Dan usaha kerajinan dapur tanah liat ini berhasil memproduksi kerajinan kurang lebih 1,440 buah dapur setiap tahunnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh pak Imam selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat:

“Pada awal mula saya membuat kerajinan dapur itu hanya berdasarkan jumlah pesanan yang masuk saja, tetapi sekarang saya membuat kerajinan ini dengan target tahunan itu kurang lebih mencapai 1,440 buah”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa setiap tahun pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat memproduksi sekitar 1,440 buah dapur untuk dipasarkan”

Dan dibalik segala permasalahan yang ada pelaku usaha juga adalah tantangan tersendiri dalam membangun suatu usaha yang akan bisa terus mengalami perkembangan jika disertai dengan tekad yang kuat, dukungan orang sekitar dan juga kesabaran dalam menjalankan usaha tersebut sehingga dapat mengalami peningkatan hari demi hari.

Selain itu, menurut dari hasil wawancara yang diperoleh, dalam awal merintis sebuah usaha terdapat tantangan tersendiri yang dihadapi terkhusus dalam bidang kerajinan. tantangan-tantangan yang diperoleh juga ada yang responnya positif dan juga negatif. Tetapi dari tantangan yang dihadapi tersebut dapat dijadikan sebagai pondasi dalam langkah awal memulai suatu usaha.

2. Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Dapur Tanah Liat di Desa Tulung Sari

Selama menjalankan usaha kerajinan dapur tanah liat mengalami penurunan pendapatan, pemilik usaha tentu melakukan strategi pengembangan usaha. Untuk mengetahui apakah usaha kerajinan dapur tanah liat memiliki strategi pengembangan maka dapat diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan pelaku usaha yaitu bapak Imam dan ibu Indah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik usaha kerajinan dapur tanah liat menerapkan beberapa strategi.

Usaha kerajinan dapur tanah liat adalah usaha yang bergerak di bidang bisnis. Usaha kerajinan dapur dalam meningkatkan penjualan serta memperkenalkan produknya tentu melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan penjualan. Kerajinan dapur dalam pemasarannya dapat dilihat sehingga menarik pelanggan. Untuk mengetahui strategi produk yang digunakan bapak Imam untuk menarik pelanggan diketahui dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Awal mulanya hanya membuat karena coba-coba, kemudian ada beberapa tetangga yang minta untuk dibuatkan kembali, setelah itu mulai timbul untuk membuka usaha kerajinan dapur tanah liat dengan cara memberikan tester (coba) jika mereka mulai menggunakan dan dapat tertarik untuk membeli dan memesan dan itu adalah strategi awal yang dilakukan. Setelah itu para konsumen yang sudah mengetahui bagaimana kegunaan

dan manfaat dari produk ini pasti akan ikut memasarkan kerajinan dapur ini secara tidak langsung dengan cara menceritakan produk yang telah mereka beli”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi awal yang digunakan oleh pelaku usaha untuk menarik pelanggan yaitu dengan memberikan tester, sehingga konsumen yang telah menggunakan produk tersebut secara tidak langsung dapat membantu dalam memasarkan hasil produknya.

Selanjutnya dari hasil wawancara peneliti dengan pemilik usaha untuk mendapatkan pelanggan kerajinan dapur maka ada beberapa upaya yang dilakukan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Indah:

“Dengan cara memvariasikan harga kerajinan dapur sehingga dapat mengkondisikan harga yang mampu dibeli oleh masyarakat. Kita juga melihat keadaan perekonomian yang ada di lingkungan masyarakat yang kurang mampu sehingga harga produk disesuaikan dengan kemampuan konsumen atau pembeli”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha membuat variasi harga terkait dengan produk yang mereka buat. Hal tersebut dilakukan dengan melihat keadaan perekonomian yang ada di lingkungan masyarakat.

Untuk mengetahui indikator promosi tentang *sales promotion* yang dilakukan oleh usaha kerajinan dapur dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Indah selaku pelaku usaha. Beliau mengatakan:

“Promosi yang digunakan yaitu pada saat dimana pelanggan memesan banyak produk maka akan ada diskon dan juga tambahan khusus produk dan ketika mereka melakukan pemesanan maka kita akan bertemu

⁵⁹ Wawancara pak Imam selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 21 maret 2022.

⁶⁰ Wawancara ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 21 maret 2022.

langsung dan akan berbincang tentang manfaat dapur tanah liat dan melakukan komunikasi dengan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya”⁶¹
 Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha

menarik pelanggan dengan cara memberikan promosi berupa harga yang relatif murah dalam pembelian jumlah banyak serta akan ada tambahan produk.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pelaku usaha mengenai strategi dalam menentukan tempat dapat diketahui berdasarkan apa yang disampaikan oleh pak Imam:

“Dengan mudah dijangkau dengan pelanggan dan rumah sendiri karena dalam mengurus usaha ini memerlukan waktu yang cukup banyak maka tempat yang dipilih yaitu rumah sendiri agar mudah dijangkau. Selain itu, produk kerajinan saya juga diambil oleh pengepul tetap untuk dipasarkan kembali”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi tempat yang pelaku usaha gunakan yaitu ada di rumah mereka sendiri, agar mudah dijangkau serta mempermudah dalam mengurus usaha yang dijalankan.

Usaha kerajinan dapur tanah liat menerapkan bauran pemasaran dalam memasarkan produknya sebagai berikut:

a. Strategi Produk

Adapun strategi yang dilaksanakan oleh pak Imam selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju dijelaskan sebagai berikut:

“Kami memproduksi kerajinan dapur ini dengan bersungguh-sungguh, sangat memperhatikan kualitas bahan bakunya, sangat memperhatikan dan memperbaiki model agar tidak terjadi kecacatan dari segi model dan bentuk kerajinan dapur itu sendiri. Dan kami memiliki beberapa ukuran yaitu kecil, sedang, besar, dan jumbo, selain itu dari masa ke masa kita juga turut

⁶¹ Wawancara ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 21 maret 2022.

⁶² Wawancara pak Imam selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 21 maret 2022.

memperbaiki warna dasar dapurnya, yang dulunya hanya berwarna layaknya tanah liat, sekarang telah dikembangkan dengan sentuhan warna dari semen agar lebih menarik dari produksi tahun-tahun sebelumnya”.⁶³

Produk yang digunakan sangat terjaga kualitasnya, dengan sangat memperhatikan dan memperbaiki model agar tidak terjadi kecacatan dan juga memiliki berbagai macam ukuran, yaitu kecil, sedang, besar, dan ukuran jumbo. Selain itu belajar dari tahun ketahun pelaku usaha melakukan pembaruan terhadap produk yang dihasilkan, yaitu dengan menambahkan semen sebagai warna dasar yang tentunya lebih jauh berbeda dari produk-produk yang dihasilkan sebelumnya.

Dari penjelasan diatas, kemudian diperkuat lagi oleh bapak sutriadi yakni salah satu karyawan di industri kecil kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju, dia mengatakan bahwa:

“Selama saya bekerja menjadi karyawan di industri kecil kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju, kami selalu menggunakan bahan baku yang berkualitas serta membuang bahan-bahan baku yang sudah tidak bagus atau sudah tidak layak untuk digunakan dalam membuat kerajinan dapur. Karena kami sangat memperhatikan kualitas dari dapur yang kami bua, selain itu awalnya juga pak Imam selalu memberikan taster bagi pelanggan”.⁶⁴

Produk yang digunakan yakni bahan-bahan pilihan yang memiliki kualitas bagus karena bahan baku sangat berpengaruh terhadap kualitas suatu produk yang dihasilkan.

Berdasarkan wawancara diatas oleh peneliti dengan pelaku usaha dan juga karyawan pada industri kecil kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi produk yang dilaksanakan yaitu dengan memperhatikan kualitas produk, yakni menggunakan

⁶³ Wawancara pak Imam selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 21 maret 2022.

⁶⁴ Wawancara pak Sutriadi selaku karyawan usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 23 maret 2022.

bahan baku utama yang khusus yaitu tanah liat tanpa ada campuran oleh jenis tanah-tanah yang lain.

b. Strategi Harga

Harga sebuah produk adalah faktor kunci pada keputusan pembelian pada suatu produk dan sangat berpengaruh terhadap penjualan dan juga keuntungan yang dihasilkan. Ketika harga kurang diminati oleh konsumen atau harga yang ditawarkan terlalu tinggi, maka penjual akan mendapatkan hambatan dalam pemasarannya.

Ibu indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari mengatakan bahwa:

“Harga adalah faktor penentu pada terjual atau tidaknya suatu barang. Maka dari itu, menurut saya harga yang kami tawarkan sesuai dengan kondisi harga pasar. Dimulai dari harga Rp 30.000, Rp 45.000, Rp 60.000, dan juga Rp 100.000”.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, kerajinan dapur tanah liat memiliki beberapa macam harga, tergantung oleh besarnya ukuran dapur. Tetapi harga yang ditawarkan tersebut sudah mengikuti harga pasar, dimana harga adalah faktor yang sangat menentukan terjual atau tidaknya suatu produk yang ditawarkan.

Adapun strategi yang dilaksanakan oleh pak imam pada penentuan harga yaitu:

“Harga yang kami tawarkan sudah relatif murah, dan ramah di dompet konsumen. Dimana untuk ukuran kecil kami berikan harga dengan nilai Rp 30.000, ukuran besar kami berikan harga senilai Rp 45.000, ukuran besar kami berikan harga senilai Rp 60.000, dan ukuran paling jumbo kami berikan harga Rp 100.000”.⁶⁶

⁶⁵ Wawancara ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 21 maret 2022.

⁶⁶ Wawancara pak Imam selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 21 maret 2022.

Harga yang ditawarkan oleh pelaku usaha kerajinan dapur itu sudah terjangkau dan juga sudah sesuai dengan harga pasar.

Berdasarkan wawancara diatas oleh peneliti dengan pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari, maka peneliti menyimpulkan bahwa harga yang ditawarkan sudah cukup murah dan sesuai dengan harga pasar. Dimana harga adalah faktor utama yang sangat menentukan dalam keputusan pembelian suatu barang. Pada hal ini pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat menggunakan harga pasar yang disesuaikan dengan besarnya ukuran kerajinan dapur itu sendiri.

c. Strategi Promosi

Pada saat mempromosikan produknya, pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju memilih beberapa alternatif yaitu:

- 1) Sistem mulut ke mulut yaitu sistem promosi dengan mengandalkan pelanggan tetap untuk dapat menginformasikan kepada pelanggan baru tentang suatu produk. Seperti yang dijelaskan oleh pak Imam selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari yaitu:

“Kami hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut saja dan tidak mengunggah ke media sosial seperti facebook, walaupun demikian kami juga akan membrikan diskon harga bagi pelanggan yang memesan dalam jumlah yang banyak, ditambah lagi akan ada tambahan produk yang bisa mereka dapatkan”

Dari penjelasan tersebut kemudian diperkuat lagi oleh pak Imam:

“Promosi yang kami lakukan ya hanya mengandalkan sistem mulut ke mulut saja, para pelanggan yang membeli produk dapur ke kami itulah yang kemudian menginformasikan keberadaan lokasi kami, ya intinya kami terus tetap melayani pelanggan dengan baik dan juga menjaga kualitas dari produk dapur kami, karena pelanggan adalah alat promosi paling baik”.⁶⁷

⁶⁷ Wawancara pak Imam, ibu Indah, selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju, 21 Maret 2022.

Pelaku usaha hanya mengandalkan promosi melalui sistem mulut ke mulut tanpa menggunakan media sosial apapun. Mereka memberikan pelayanan terbaik terhadap pelanggannya dan juga tetap mempertahankan kualitas dari produk dapur yang mereka buat demi mempertahankan dan menarik minat beli pelanggan atau konsumen barunya.

2) Pengepul yang mengambil langsung hasil kerajinan dapur tanah liat untuk dipasarkan kembali, seperti yang dijelaskan oleh ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju “biasanya, setelah kami membuat kerajinan dapur tanah liat, pengepul akan datang mengambilnya, untuk kemudian dipasarkan kembali kepada para pelanggannya”.⁶⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, pelaku usaha hanya membuat kerajinan dapur tanah liat, kemudian setelah jadi para pengepul akan datang untuk mengambilnya dan kemudian akan dijual kepada pelanggan.

d. Strategi Tempat/ Penyaluran

Tempat disini sangat berperan penting terhadap suatu usaha yang didirikan. Seperti yang disampaikan oleh ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju:

“Tempat saya sudah strategis, karena berada di rumah sendiri. Hal tersebut juga mudah untuk dijangkau oleh konsumen”.⁶⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lokasinya strategis, dan mudah untuk dijangkau oleh konsumen.

⁶⁸ Wawancara ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 21 maret 2022.

⁶⁹ Wawancara ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 25 maret 2022.

Adapun yang dikatakan oleh ibu sumiarti selaku pelanggan kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari:

“Menurut saya, lokasi industri ini kurang strategis, karena ada begitu banyak lorong di dekatnya. Sehingga pada awalnya saya harus bertanya terlebih dahulu ke masyarakat sekitar Desa Tulung Sari”.⁷⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi industri kerajinan dapur tanah liat yang ada di Desa Tulung Sari kurang strategis, karena terdapat banyak lorong yang berdekatan”.

Adapun yang dikatakan oleh pak Salman selaku salah satu pengepul kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju”

“Awalnya saya juga kesulitan karena pernah salah masuk lorong, tetapi menurut saya lokasinya cukup strategis, yang tidak terlalu jauh dari jalan raya, dan cukup mudah juga untuk menemukannya”.⁷¹

Dari penjelasan diatas mampu disimpulkan bahwa lokasinya cukup strategis karena tidak terlalu jauh dari jalan raya”.

Berdasarkan wawancara diatas oleh peneliti dengan pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju, maka peneliti menyimpulkan bahwa lokasi industri kecil kerajinan dapur tanah liat ini belum strategis, karena terdapat di dalam lorong.

⁷⁰ Wawancara ibu Sumiarti selaku pelanggan usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 30 maret 2022.

⁷¹ Wawancara pak Salman selaku pengepul usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju. 31 maret 2022.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan, pengumpulan data dan wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan para informan, dalam rangka pengembangan industri kecil kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju merupakan sesuatu yang sangat penting. Tanpa adanya pengembangan dalam suatu usaha maka usaha yang dijalankan hanya akan bergerak ditempat atau tidak akan mengalami peningkatan, dimana hal tersebut bisa berdampak buruk pada usaha yang sedang dijalankan.

Selain itu, dalam mengembangkan suatu produk khususnya kerajinan dapur tanah liat sudah dipastikan mempunyai tantangan tersendiri baik dalam proses pembuatan produk, lokasi berjualan yang belum strategis, strategi promosi yang belum sempurna, dan sebagainya. Terlepas dari berbagai permasalahan yang terjadi sangat diperlukan adanya respon positif dan juga dukungan dari orang-orang yang ada dilingkungan sekitar untuk dapat mengembangkan usaha kerajinan menjadi lebih baik karena tanpa adanya dukungan dari orang-orang sekitar tidak akan mudah untuk menghadapi dan menjalani permasalahan-permasalahan yang terjadi.

Untuk dapat memperkenalkan produk kerajinan dapur kepada masyarakat maka sangatlah perlu untuk melakukan promosi. Tidak lupa pula untuk mengadakan promo-promo yang menarik minat bagi masyarakat sekitar. Dimana promo yang diberikan bisa menjadi peluang yang besar bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih baik. Dan strategi seperti ini dapat dikatakan lebih mudah karena peluangnya untuk dapat dikenal oleh masyarakat secara luas.

Langkah menjalankan usaha pasti memiliki tantangan tersendiri. Dari hasil wawancara dengan pelaku usaha kecil di Desa Tulung Sari yang menjadi informan dalam penelitian ini tantangan yang dihadapi juga bermacam-macam, seperti bagaimana cara dalam memperkenalkan produk yang mereka punya sehingga bisa menarik minat konsumen. Dimana pelaku usaha hanya menggunakan modal pribadi yang jumlahnya juga sedikit.

Selain daripada itu, lokasi berjualan yang strategis juga menjadi penentu bagi pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. Dengan lokasi penjualan yang mudah didapatkan maka otomatis dapat memudahkan konsumen yang ingin membeli secara langsung tanpa memikirkan jarak yang akan ditempuhnya. Pentingnya untuk menarik minat konsumen adalah tantangan tersendiri bagi pelaku usaha agar produk yang dimiliki dapat diketahui oleh banyak orang.

Strategi pengembangan usaha kerajinan dapur di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju menggunakan 4 strategi yaitu strategi produk, strategi harga, strategi promosi, dan strategi tempat. Menurut Hog Yam strategi adalah rencana yang akan digunakan agar mencapai keunggulan dalam aktivitas dipasar.⁷² Dengan menggunakan 4P tersebut maka membantu usaha kerajinan dapur dalam mengembangkan usahanya dan dapat bersaing dengan kompetitor lainnya. Strategi yang digunakan dalam usaha kerajinan dapur tanah liat ini yaitu.⁷³

⁷² Jim Hog Yam, *Manajemen Strategi*, Ed. 2, (Makassar: CV Nas Media Pustaka, 2020), 16.

⁷³ wawancara ibu Indah selaku pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju, 21 maret 2022.

1. Product/Produk

Strategi produk yang digunakan yaitu dengan memberikan tester kepada calon pelanggan dan dari sini mereka akan tertarik untuk membeli dan secara tidak langsung mereka juga akan memasarkan kerajinan dapur dengan cara menceritakan kegunaannya. Selain itu tampilan dari kerajinan dapur tanah liat ini lebih menarik daripada sebelumnya karena telah dipoles dengan semen untuk menambah nilai keindahan serta terlihat lebih menarik.

2. Price/Harga

Harga juga memiliki kaitan dengan penentuan minat konsumen dalam membeli suatu produk. Dengan harga yang murah atau dapat dijangkau tentu akan lebih gampang untuk membuat konsumen tertarik, tetapi sebelum pelaku usaha menentukan harga pada suatu produk terlebih dahulu untuk melakukan pertimbangan-pertimbangan terkait harga yang cocok diberikan dan tentunya sesuai dengan biaya yang dihasilkan dalam proses memproduksi suatu produk yang dibuat. Strategi harga yang digunakan yaitu dengan cara memvariasikan harga dapur dan disesuaikan dengan keadaan perekonomian masyarakat. Selain itu kesesuaian harga yang dipasarkan sesuai dengan manfaat pada dapur tersebut.

3. Place/Tempat

Lokasi berjualan juga menjadi penentu lancar atau tidaknya pelaku usaha dalam melakukan penjualan. Terutama dalam bidang kuliner, lokasi berjualan yang strategis dan mudah didapatkan oleh konsumen/pelanggan juga menjadi salah satu cara untuk lebih mudah mengetahui target pasar/ konsumen sehingga pendistribusian barang kepada pelanggan dapat dilakukan dengan lebih mudah.

Strategi tempat yang digunakan yaitu dengan melihat tempat tersebut mudah dijangkau oleh konsumen. Pemilik usaha juga memberikan produk dapur ini kepada para pengepul untuk dijual kembali.

4. Promotion/Promo

Promosi adalah faktor terpenting dalam proses pengembangan usaha, karena tanpa adanya promosi akan menyulitkan suatu produk untuk dikenal oleh masyarakat secara luas. Strategi promosi yang digunakan yaitu dengan cara promosi dari mulut ke mulut serta memberikan diskon harga kepada pelanggan yang membeli dengan jumlah yang banyak dan juga mendapatkan tambahan produk.

Dengan melakukan analisis-analisis tersebut pelaku usaha dapat lebih mudah dalam membaca peluang pasar di lokasi penjualan. Penentuan target konsumen juga menjadi hal yang penting, karena dengan melakukan hal tersebut pelaku usaha akan lebih mudah dalam mengetahui situasi pemasaran. Dalam mengembangkan usaha kecil yang sedang dijalankan sangat erat kaitannya dengan kreativitas dan inovasi. Para pelaku usaha kecil harus sangat teliti dalam melihat peluang dalam mengembangkan usaha yang dijalankannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peluang dalam mengembangkan usaha kerajinan dapur tanah liat ini terdiri dari bahan baku yang masih melimpah, tidak adanya pesaing dengan produk yang sama, sumberdaya manusia yang terampil, dan minat konsumen masih terus ada. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya yaitu faktor sosial dan lingkungan, pemasaran, produksi, kondisi cuaca, covid-19, tidak melakukan pencatatan keuangan, serta belum memiliki sertifikat surat izin usaha.
2. Strategi pengembangan usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju menggunakan 4 P yaitu strategi produk, strategi harga, strategi promosi, dan strategi tempat.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Perlu adanya tindak lanjut dari pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju untuk terus berupaya dalam mengembangkan produksinya, dalam mempertahankan dan juga meningkatkan pendapatan dari usaha yang dijalankan.
2. Untuk peneliti kedepannya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik, dengan hasil penelitian yang didapatkan bisa digunakan sebagai bahan acuan atau referensi untuk peneliti kedepannya dan juga dapat menambahkan penelitian yang belum diselidiki serta peneliti kedepannya diharapkan bisa terencana

dengan baik sesuai waktu yang telah ditentukan untuk mengumpulkan data dengan sumber yang jelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rustiana, Nurzaman, Syamsu Hadi “Strategi Pengembangan Industri Kecil (Studi Kasus Pengelolaan Keripik Sermier Super Pak Mudji)” *Economic Education Analysis Journal* vol 7, no 1, 2018.
- Ardiansaf Robby “Strategi Pengembangan Usaha Gerabah Dari Tanah Lempung Desa Rejotangan Tulungagung” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 1. 2019.
- Atmaja, Sukarta “Strategi Pengembangan Industri Kreatif Sektor Kerajinan Batu Kerang Studi Hasil Observasi Pada Desa Polu tunda Serang-Banten” *Jumanis-Baja Jurnal Manajemen dan Bisnis Banten Jaya Prodi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Banten Jaya*, vol 3, no 1, 2021.
- Ayie Eva Yuliana “Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Di Kabupaten Kebumen” Skripsi Universitas Negeri Semarang, 9. 2013.
- Bahaudin Achmad *Manajemen Bisnis Kontemporer prinsip dasar dan aplikasinya*, (Yogyakarta: CV Diandra Primamitra Media, 2020).
- Bahaudin Achmad, *Manajemen Bisnis Kontemporer prinsip dasar dan aplikasinya*, (Yogyakarta: CV Diandra Primamitra Media, 2020).
- D Cahyani Uci dkk. “Strategi Pengembangan Pengelolaan Susu Sari Kedelai di Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol 1, no 2, 2021.
- Departemen Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2019).
- Dewi, Rahayu, dkk. “Potensi Dan Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Anyaman Di Kabupaten Tapin” *Journal Economics and Business Faculty* vol 1, no 1, 2018.
- Firdausy Carunia Mulya, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018).
- Fitria Halim, et.al, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

- Francis Tantri, Thamrin Abdullah, Manajemen Pemasaran, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Fred R Dafid, Manajemen Strategi Konsep, (Bandung: Salemba empat, 2011).
- Fredy, Rangkuty. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: BPFE 2009)
- Harahap Nursapia, Penelitian Kualitatif, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020).
- Hartono Jogiyanto, Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data, (Yogyakarta: Andi, 2018).
- Hasan Basri, Adi Putra, “Representasi Kehidupan Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dikawasan Onjek Wisata Percandian Muaro Jambi-Provinsi Jambi”, Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan vol 5. No. 1, 2019.
- <https://regional.kompas.com/read/2020/10/02/0803131/cerita-perajin-gerabah-palembang-bertahan-di-tengah-pandemi-tanpa-bantuan?page=all>
- Imam, wawancara sebagai pelaku industri kerajinan dapur tanah liat.
- Indah, wawancara sebagai pelaku industri kerajinan dapur tanah liat.
- Komariah Siti, “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Gerabah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Usaha Gerabah Di Pekon Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu&evid)” Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Kristian Pakpahan Aknolt “Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah” jurnal fakultas ilmu soisal dan ilmu politik, universitas katolik parahyangan, indonesia, pakpahan 2020.
- Kuncoro, Mudrajat, Ekonomika Industri Indonesia, (Yogyakarta: CV. Andi Offset 2007).
- Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021.
- M. Yuzan Wardhana, Mhd. Hasbi Wardhana Purba, Lukman Hakim, “Strategi Pengembangan Industri Kecil Tahu Solo Di Desa Punge Blang Cut Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh” vol 4, no 3, 2020.

- Maspaitella, Arief S. Zonggonau, Yuyun P. Rahayu Marcus R “Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Tas Noken (Studi Kasus Pengrajin Tas Lokal Kabupaten Mimika)” *Jurnal Ilmu Ekonomi* vol 5, no 3, 2021.
- Moleonng Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2017).
- Muhifatun, Siti Nur Azizah, “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam menghadapi pasar modern Presepektif Ekonomi Syariah (study case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)”, *jurnal aplikasi ilmu-ilmu agama* vol 17, no 2, 2017.
- Muhifatun, Siti Nur Azizah, “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam menghadapi pasar modern Presepektif Ekonomi Syariah (study case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)”, *jurnal aplikasi ilmu-ilmu agama* vol 17, no 2, 2017.
- Nur Mayasari & Tadjuddin, “Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Palopo” *Journal of Islamic Management and Bussines* vol 2, no 1, 2019.
- Nurmalia Hasan et al., *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Edisi 1 (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).
- Prof. Dr. Sugiyono, “metode penelitian bisnis” (Gegerkalong Hilir No. 48 Bandung: Alfabeta, cv, 2017).
- Purnomo Rochmat Aldy, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, Edisi 1 (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016).
- Purnomo Rochmat Aldy, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, Edisi 1 (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016).
- Putri Sedinadia, “Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19” *Ponorogo: Journal of Economic Studies*, vol 4, no 2, 2020.
- Ratih Permata Dewi I Gusti Ayu, Putu Yudha Asteria Putri, dkk. “Pkm Kerajinan Keramik Aneka Produk Olahan Tanah Liat Siku Bali Handycraft Di Bali” *Jurnal Abdi Masyarakat*, Vol 4, no 1, 2020.
- Riniwati Harsuko, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: UB Press, 2016).

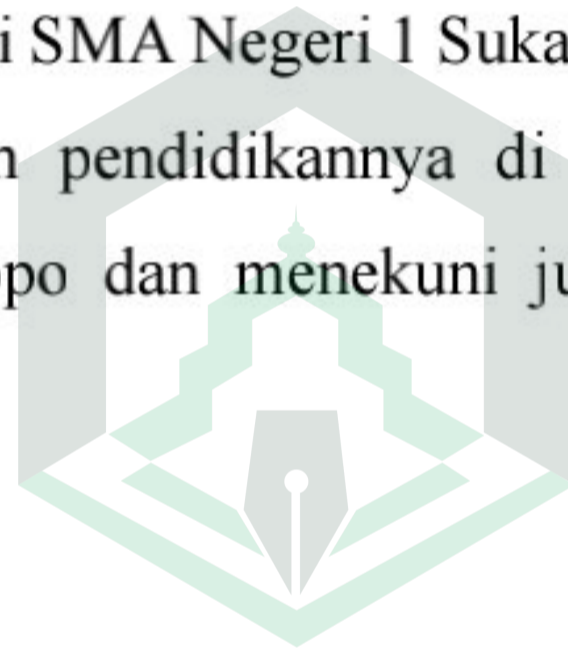
- Ritongan, Husni Muharram, et.al, Manajemen Pemasaran, (Medan: CV. Manhaji, 2018).
- Samsu, Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods serta Research & Development, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017).
- Sholihin Ismail, Manajemen Strategi, (Jakarta: Erlangga, 2012).
- Sopannah, et al, Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal, Edisi 1 (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, metode Penelitian Usaha, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suhandi, Riyanthi Idayu, Mohammad Husni “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. (Ukm) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* vol 7, no 1, 2021.
- Sujarweni V. Wiratna “metodologi penelitian” (Wonosari Km.6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020).
- Suparmoko. M dan Irawan Ekonomi Pembangunan. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002).
- Tambunan, Tulus T.H. UMKM di Indonesia (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).
- Tri D S Wahyuniarso “Strategi Pengembangan Industri Kecil Keripik Di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kabupaten Semarang” Skripsi Universitas Negeri Semarang. 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Pasal 1 ayat 1-3.
- Zainurrossalamia Saida, Manajemen Pemasaran (Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja, 2020).

CURRICULUM VITAE



Rahmayanti, lahir di Kampung Baru, pada tanggal 20 desember 2000, penulis merupakan anak ke 1 dari 5 bersaudara dari pasangan suami istri dengan ayah bernama Ramli dan Ibu bernama Haruna. Saat ini penulis tinggal di Dsn Tombang Bulo, Kecamatan Sukamaju

Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan Sekolah Dasar Penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 169 Ketulungan, kemudian di tahun 2012 tersebut penulis melanjutkan studinya di SMP Negeri 4 Sukamaju sampai dengan tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Sukamaju, setelah lulus dari SMA Negeri 1 Sukamaju pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan menekuni jurusan Ekonomi Syariah



L

A

M



P

I

R

A

N

Lampiran Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Hidayatullah Kantor Gabungan Dinas No.27 ToloTas, 0473-2836 Radio Pos 42941 Makassar

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 1013/01140/SEP/DPMPTSP/III/2022

Menyatakan : Perizinan Serta Kelengkapan Penelitian dan Rancangan Rencana Investasi
Menyatakan : Rekomendasi Badan Eksekutif Bangsa dan Negeri Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/110/III/BAK/2022
Menyatakan : 1. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
4. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Satu Pintu
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2019 tentang Peraturan Nama Kabupaten Penelitian
6. Peraturan Bupati Nomor 17 tahun 2019 tentang Peraturan Kepala Badan Pengelola Satu Pintu Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Koordinasi Penelitian, Studi Penelitian dan Penanaman Modal Kabupaten Luwu Utara dan Pelaksanaan Model dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

MENUTUKAN

Menyatakan : Mendirikan Badan Komunitas Penelitian Keryta
Menyatakan : Nama : Keryta
Menyatakan : Nomor : 00130401170
Menyatakan : Tempat : Desa Taling, Desa Taling, Kecamatan Karamba, Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Menyatakan : Sekolah : Institut Agama Islam Sultan Falaq
Menyatakan : Alamat : Komplek Pembangunan Industri Keris Keryta Desa Taling Lili 1 Taling di Desa Taling Sari Kecamatan
Menyatakan : Fasilitas : Tidak ada
Menyatakan : Lokasi : Desa Taling, Desa Taling, Kecamatan Karamba, Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Menyatakan : Fasilitas

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku pada tanggal 10 Maret s.d 10 April 2022.
2. Menjalani semua persyaratan penelitian di Kabupaten Luwu Utara.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku apabila data dan informasi yang tertera pada formulir penelitian ini telah terpenuhi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tertera pada formulir penelitian ini dan tidak dapat dipertanggungjawabkan apabila terjadi perubahan data yang tertera pada formulir penelitian ini.

Makassar, 25 Maret 2022


A. DINA
DPMPTSP
Jl. Hidayatullah Kantor Gabungan Dinas No. 27 ToloTas, 0473-2836 Radio Pos 42941 Makassar

Revisi : Rp. 5,00
No. Sur : 4020

DPMPTSP

Lampiran nota dinas pembimbing

Hardianti Yusuf, S.E.Sy.,ME

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : Skripsi an. Rahmayanti
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo
Wassalamu 'alaikum Wa. Wa

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rahmayanti
NIM : 18.0401.0162
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan
Dapur Tanah Liat Studi Di Desa Tulang Sari
Kecamatan Sukantaja

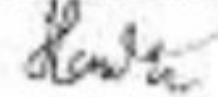
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada Seminar Hasil

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wa. Wa

Palopo, 27 Mei 2022

Dosen Pembimbing



Hardianti Yusuf, S.E. Sy., ME
NIP: 199010012019082001

Lampiran sk penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 27B TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA MUNAQASYAH MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I. Nama Mahasiswa	: Rahmawati
NIM	: 18 0401 0162
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
II. Judul Skripsi	: Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Dapur Tanah Liat (Studi Kasus di Desa Tulang Sari, Kec. Sukamaja)
III. Dosen Penguji	: Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

Paloepo, 15 Februari 2022

Rektor
IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Lampiran kartu kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bili Kota Palopo 91014 Telp: 085243175771
 Email: info@iainpalopo.ac.id Website: <https://iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL

Nama : RAHMAYANTI
 NM : 18 0401 0162
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu, 27/04/2022	Ulfianna Dwi Yanti Mappa	Hubungan Tingkat Urbanisasi Dan Tingkat Ketimpangan Pendapatan Di Kota Palopo	/	
2	Rabu, 25/05/2022	Hijrah	Analisis Pengelolaan Laporan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus: Balaoda Kecamatan Basi)	/	
3	Senin, 06/06/2022	Mahani	Strategi Pemerintah Kota Palopo Dalam Meningkatkan Kontribusi Irim Mendirikan Bangunan Sebagai Pendapatan Asli Daerah	/	
4	Selasa, 24/05/2022	Nur Fadhil	Potensi Pengembangan Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Malih	/	
5	Jumat, 18/02/2022	Arjan Jafar	Strategi Pengelolaan Hasil Rampas Lurah dalam Peningkatan Penghasilan	/	
6	Selasa, 24/05/2022	Septiani Zahaballa	Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Cakalang Mas Kota Palopo	/	
7	Jumat, 03/06/2022	Mila Rosa	Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah	/	
8	Rabu, 27/02/2022	Satria Budi Utama	Digital Marketing: Gerakan Baru Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Palopo	/	
9	Senin, 13/06/2022	Harniza Jantar	Hubungan Antara FPR Masyarakat & PAI Pengelolaan Zakat Terhadap Kepuasan Membayar Zakat Di Baznas Kabupaten Luwu	/	
10	Rabu, 22/06/2022	Aldha Dinda	Ekonomi Hijau Pada Usaha Penyulingan Nilam Di Desa Pandohe Kecamatan Palau Utara Kabupaten Kolaka Utara	/	

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
 NIP 1961020811994032001

- NB.:
- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
 - Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar hasil

Lampiran persetujuan pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

" Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Dapur Tanah Liat Studi Di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju"

yang ditulis Oleh :

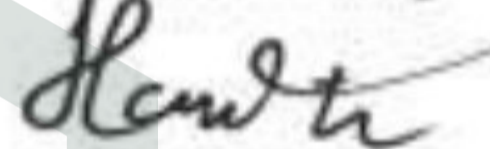
Nama : Rahmayanti
Nim : 18 0401 0162
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian

Demikian persetujuan ini dibuat untuk Proses selanjutnya.

Palopo, 27 Mei 2022

Dosen Pembimbing



Hardianti Yusuf, S.E., Sy., ME
NIP: 199010012019082001



Lampiran surat keterangan membaca & menulis al-quran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bini Telo (0471) 22076 Balandi - Kota Palopo
Email: fub@iainpaloपो.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan

kurang/baik/lancar* coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Rahmayanti
NIM : 18 0401 0162
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Juni 2022

Mengetahui

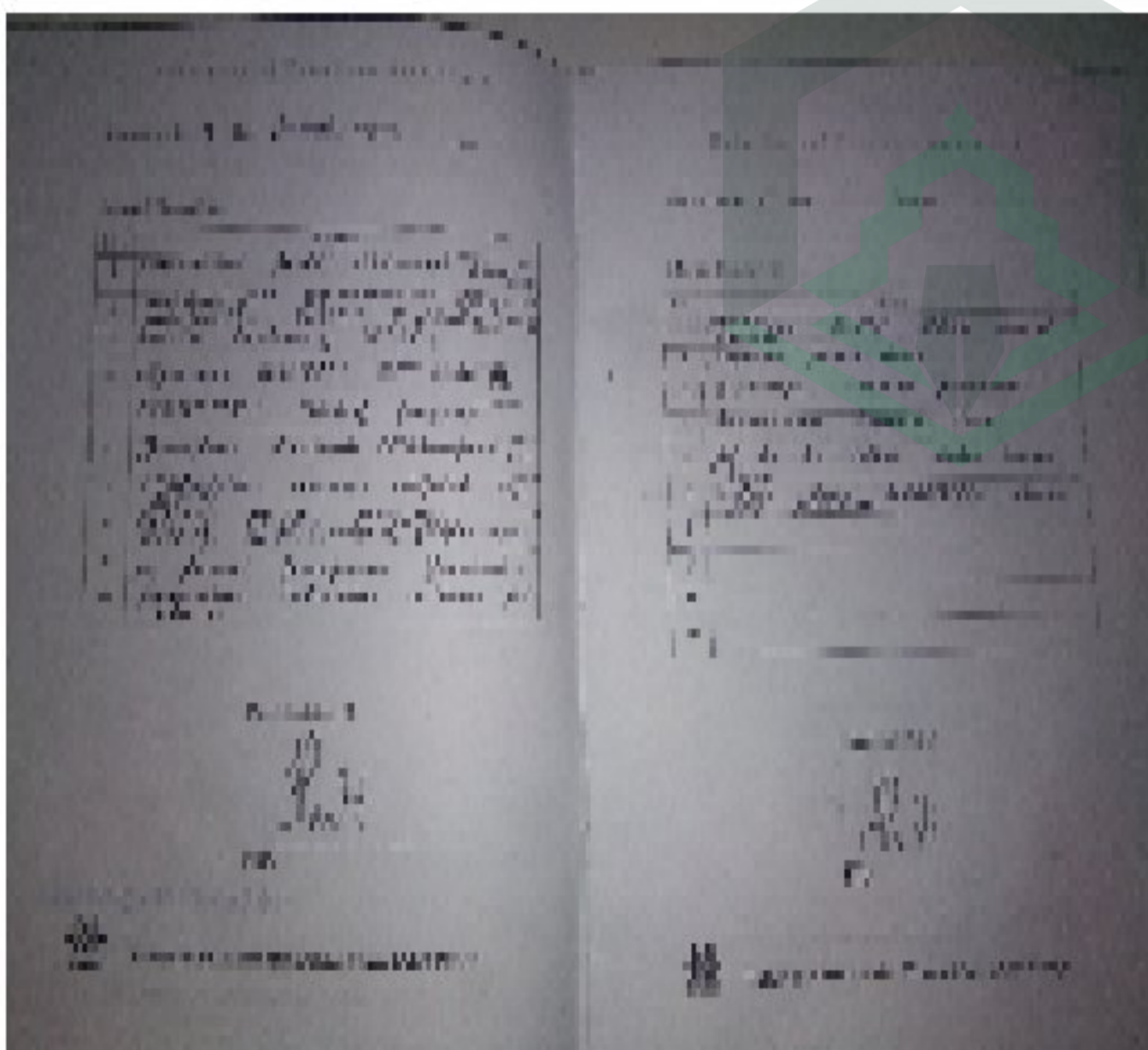
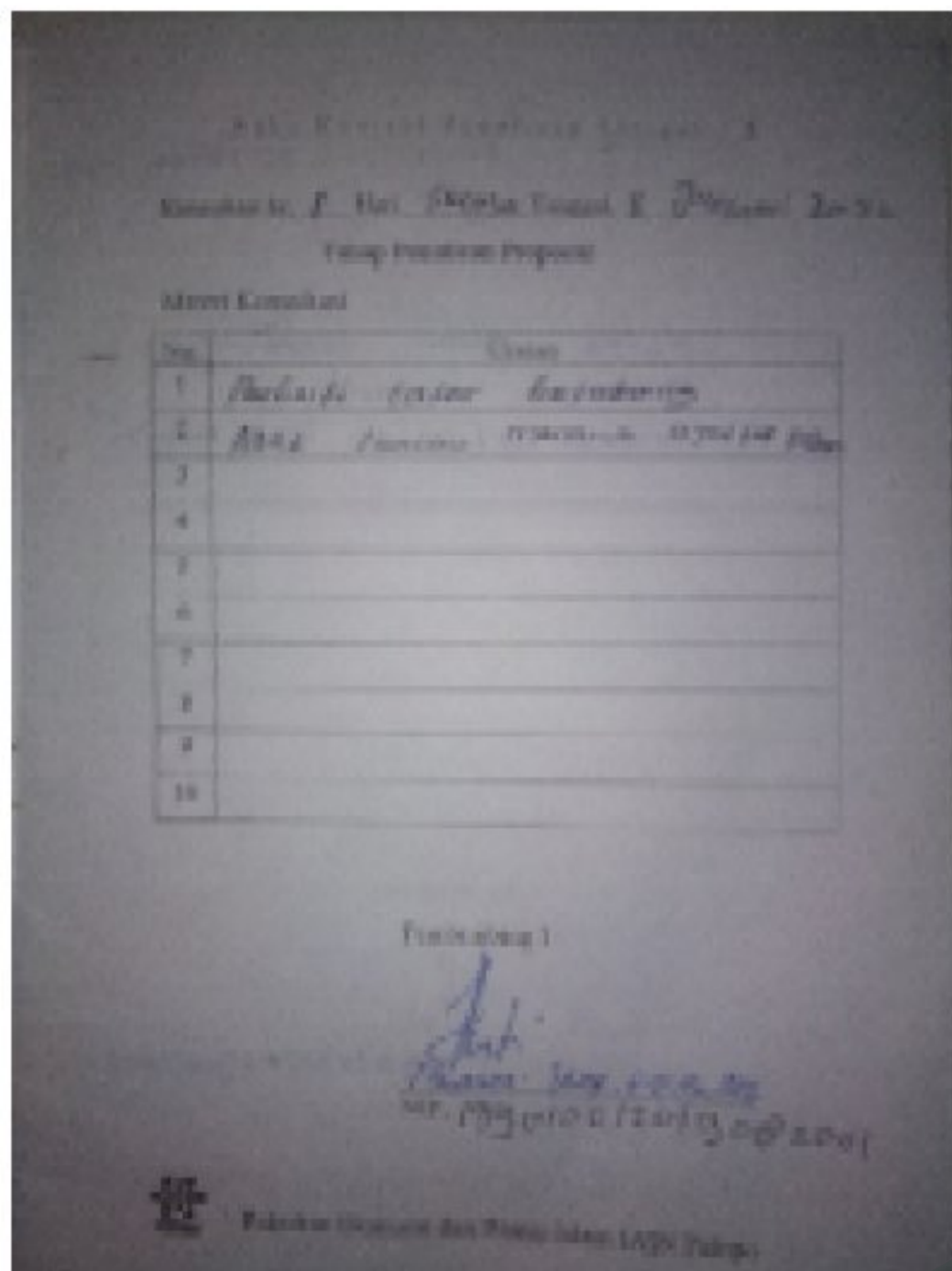
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.E.I.
NIP. 198102132006042002

Dosen Penguji

Dr. Fasiha, M.E.I.
NIP. 198102132006042002

Lampiran buku kontrol



Lampiran kuitansi pembayaran UKT

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Biri Kota Palopo 81814 Telp: 085243175771
Email: febi@iaipalopo.ac.id, Website: http://febi.iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

Menerangkan bahwa:

Nama : RAHMAWATI
NIM : 18-0401-0102
Semester/Prodi : IX / EKIS
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d IX

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Agustus 2022
an. Dekan
Kepala Bagian Tata
Usaha


Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP 19720715 200604 1001

Lampiran surat keterangan bebas mata kuliah


www.iainpo.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan Pendidikan Islam No. 101 Palopo 0801219974
Email: ibk@iainpo.ac.id, ibk@iainpo.ac.id



SURAT KETERANGAN
NOMOR: B.004/101/2020/IBK/IAIN/1017072

Yang beranda di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (s):

Nama : Rahmayani
NIM : 1804010182
Program Studi : Ekonomi Syariah

bersih telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi tersebut secara tuntas dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2018/2019 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan nilai nilai prodi.

Dengan surat keterangan ini mahasiswa tidak dipertanggungjawabkan sebagai mana mestinya.


Palopo, 07 September 2020
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Farha, M.F.I

Lampiran nota dinas tim penguji

Muzayyanah Jabbari, ST.,M.M.
Edi Indra Setiawan, SE.,M.M.
Hardianti Yusuf, S.E.Sy.,M.E.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Rahmayanti

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rahmayanti
NIM : 18 0401 0162
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Dapur Tanah Liat Studi di Desa Tulung Sari Kecamatan Sukamaju

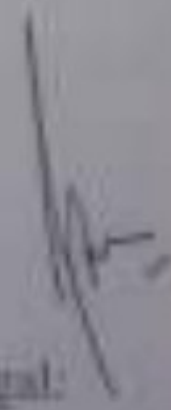
Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munawarrah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Muzayyanah Jabbari, ST.,M.M.

Penguji I

()
Tanggal:

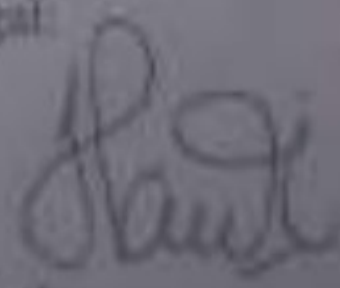
2. Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

Penguji II

()
Tanggal:

3. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.

Pembimbing Utama/ Penguji

()
Tanggal:

Lampiran persetujuan penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI


Skripsi berjudul Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Dapur Tanah Liat Studi di Desa Tuhung Sari Kecamatan Sukunaja oleh Rahmawati Nurmi Inahik Mahasiswa (NIM) 18 0401 0162, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 28 Juli 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *monoguyah*.

TIM PENGUJI

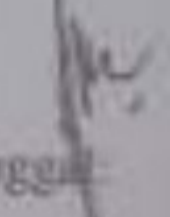
1. Dr. Takdir, S.H., M.H.
Ketua Sidang/Penguji

()
Tanggal:

2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, SEI, M.A.
Sekertaris Sidang/Penguji

()
Tanggal:

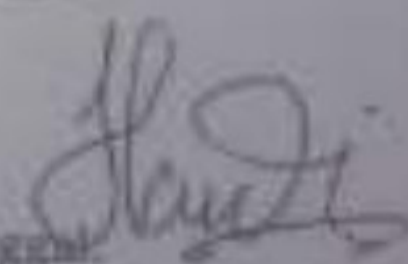
3. Muzayyanah Jabbari, ST, M.M.
Penguji I

()
Tanggal:

4. Edi Indra Setiawan, SE., M.M.
Penguji II

()
Tanggal:

5. Hardianti Yusuf, S.E.Sy, M.E.
Pembimbing Utama/Penguji

()
Tanggal:

Lampiran verifikasi naskah skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi
Hal : Skripsi an. Rahmayanti

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Rahmayanti
NIM : 18 0401 0162
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : strategi pengembangan industri kecil kerajinan dapur tanah liat studi di desa Tulung Sari kecamatan sukamaju

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

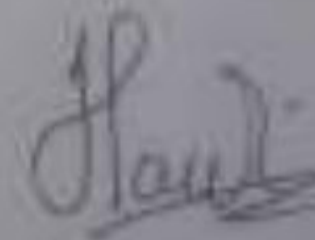
1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

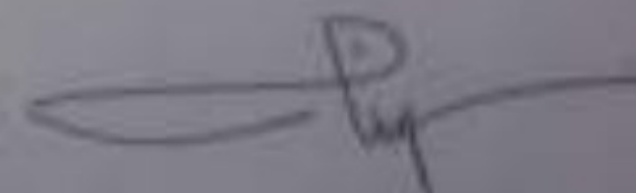
Wassalamu 'alaikum wr. wb

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy.,ME
Tanggal: 29 Agustus 2022



2. Kamriani S.pd
Tanggal: 30 Agustus 2022



Lampiran tes toefl



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT PENGEMBANGAN BAHASA (UPB)
Jl. Agata Tj. 0471-22078 fax 0471-325160 Balandari Kota Palopo
kunitab@iainpalopo.ac.id

INSTITUTIONAL TOEFL (P) SCORES

Name	Date of Birth	Sex (M/F)	Test Date
Rahmayanti	December 20, 2000	F	April 10, 2022

SCALED SCORES		
Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Reading Comprehension
26	33	42
Total Score: 317		

(P) = Prediction



Palopo, April 25, 2022
The Head,
Prof. Dr. Sahraeni, M.Hum



Lampiran mahad



Lampiran cek plagiasi

Overall Total		
23%	23%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	EDUCATIONS
5%		STUDENT PAPERS
Internet Sources		
1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	15%
2	ejournal.unair.ac.id Internet Source	1%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	repo.unsatu.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.umma.ac.id Internet Source	1%
6	repository.sainpare.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	<1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
9	www.scribd.com Internet Source	<1%
Student Papers		
10	journal.stiem.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	<1%
12	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to Pascasarjana Universitas Negeri Malang Student Paper	<1%
14	adoc.pub Internet Source	<1%
15	epa.ub.ac.id Internet Source	<1%
16	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
17	libmasl.com.my Internet Source	<1%
18	Docplayer.info Internet Source	<1%
19	adoc.pub Internet Source	<1%

Lampiran Foto Dokumentasi Hasil Kerajinan Dapur Tanah Liat



Lampiran Foto Proses Wawancara Dengan Pelaku Usaha



Lampiran Foto Proses Wawancara dengan Pelanggan



Pedoman wawancara

1. Pelaku usaha

- Bagaimana awal mulanya anda membangun usaha kerajinan dapur tanah liat di desa tulung sari kecamatan sukamaju?
- Sudah berapa lama anda menjalankan usaha kerajinan dapur tanah liat di desa tulung sari kecamatan sukamaju?
- Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan usaha kerajinan dapur tanah liat di desa tulung sari kecamatan sukamaju?
- Apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi pelaku usaha kerajinan dapur tanah liat di desa tulung sari kecamatan sukamaju?
- Bagaimana strategi usaha kerajinan dapur tanah liat di desa tulung sari kecamatan sukamaju?
- Bagaimana pengembangan usaha kerajinan dapur tanah liat di desa tulung sari kecamatan sukamaju, kabupaten luwu utara?
- Bagaimana cara pendistribusian kerajinan dapur tanah liat di desa tulung sari kecamatan sukamaju?
- Selama proses pembuatan dapur memerlukan waktu berapa lama?
- Teknologi apa yang anda gunakan dalam proses pembuatan dapur tanah liat?
- Berapa biaya yang dibutuhkan dalam proses pembuatan kerajinan dapur tanah liat?
- Berapa harga jual produk dapur tanah liat?
Bagaimana bentuk promosi yang anda lakukan?
- Bagaimana peran buruh terhadap usaha kerajinan dapur tanah liat yang anda jalankan?
- Berapa keuntungan yang ibu dapatkan dalam memproduksi kerajinan dapur tanah liat di desa tulung sari kecamatan sukamaju?
- Adakah perbedaan pendapatan anda sebelum adanya covid dengan setelah adanya covid?

2. Karyawan

- Bagaimana proses pembuatan dapur tanah liat?
- Sejak kapan anda menjadi buruh di usaha kerajinan dapur ini?

- Berapa pendapatan yang anda dapatkan selama bekerja menjadi karyawan pada usaha kerajinan dapur ini?
- Apakah ada perubahan terhadap pendapatan anda selama menjadi karyawan pada usaha kerajinan dapur ini?
- Apakah dengan menjadi karyawan pada usaha dapur tanah liat ini kondisi ekonomi anda menjadi lebih baik?

3. Konsumen

- Apa saja yang menjadi alasan konsumen untuk menggunakan dapur tanah liat?
- Apakah dengan adanya dapur tanah liat ini sangat membantu anda dalam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari?
- Apa saja kekurangan dapur tanah liat yang anda beli?
- Apa yang menarik perhatian anda sehingga berminat untuk membeli produk dapur tanah liat ini?
- Apakah lokasi kerajinan dapur ini sudah strategis?

